IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

SURYANI
NIM : 12913133

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2015

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

SURYANI
NIM : 12913133

Pembimbing:
Prof. Dr.H.Usman Abu Bakar,MA
T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2015

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Suryani
Tempat/tgl lahir : Gunungkidu l, 20 – 1 – 1974
N. I. M. : 12913133
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Ketua	: Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI	(.....)
Sekretaris	: H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec	(.....)
Pembimbing	: Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA	(.....)
Penguji	: Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd	(.....)
Penguji	: Drs. Aden Wijdan, M.Si	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2015
Pukul : 08.00–09.00 WIB
Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANAI
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 789/PS-MSI/Peng./V/2015

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Ditulis oleh : Suryani

N. I. M. : 12913133

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 22 Mei 2015
Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryani, S.Ag.

NIM : 12913133

Alamat : Putat 48/07 Bleberan Playen Gunungkidul DI Yogyakarta

Status : Mahasiswa MSI UII TA. 2013

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul : "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul" asli karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dikutip dengan menyebutkan sumber rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2015



Suryani,S.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1350/PS-MSI/ND/V/2015

TESIS berjudul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH**

Ditulis oleh : Suryani

NIM : 12913133

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 11 Mei 2015
Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Gunungkidul

Nama : Suryani

NIM : 12913133

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Paska Sarjana Fakultas Ilmu Agama IslamUniversitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2015

Pembimbing,

Prof.Dr.H.Usman Abu Bakar,MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH, GETAS PLAYEN GUNUNGKIDUL

SURYANI

NIM. 12913133

Latar Belakang penulisan tesis ini adalah bentuk keprihatinan penulis terhadap keadaan siswa yang semakin kurang mengenal akhlak,sapon santun dan sikap yang baik. Hal ini salah satunya disebabkan karena pada era globlasiasi dan kemajuan zaman saat ini timbul degradasi moral yang menimpa pada anak bangsa terutama usia pelajar. Oleh karena itu Pendidikan karakter yang baik sangat diperlukan di sekolah maupun keluarga. Untuk itu penulis merumuskan bagaimana implementasi pemdidikan karakter dalam kurikulum 2013, Apa faktor penghambat dan pendukung, Bagaimana mengatsi faktor penghambat dan apa hasil yang di capai dalam penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MtsN Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul.

Adapun Metode Penelitian yang dipakai penulis adalah melalui Pengamatan, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Dari beberapa metode di atas penulis menganalisa dan mendapatkan temuan bahwa karakter yang baik perlu pembiasaan. Untuk itu pemerintanh memperbaiki kurikulum Pendidikan di Indonesia yang penekanannya pada pendidikan karakter dengan nama KURIKULUM 2013.

Implementasi pendidikan karakter di MTsN Gubukrubuh dilakukan setiap hari terutama dalam bidang keAgamaan. Pembiasaan ini diharapkan untuk membentuk pribadi yang baik sesuai dengan program pemerintah yang di tuangkan dalam kurikulum 2013. Dari pengamatan penulis pembiasaan karakter yang baik membuahkan hasil yang signifikan. Hal itu dapat dilihat dari sikap, perilaku dan kesopanan siswa-siswa MTsN Gubukrubuh ketika bertemu dengan bapak ibu guru baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada seluruh steakholder yang ada di sekolah untuk bekerjasama yang baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana yang diamanatkan pemerintah bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi yang utuh yang meliputi tiga aspek (Kognitif, Afektif dan Psikomotor)

Kata kunci : Pendidikan, Karakter,Kurikulum 2013

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION OF CURRICULUM 2013 AT STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL GUBUKRUBUH, GETAS, PLAYEN, GUNUNG KIDUL

SURYANI
Student Number: 12913133

This thesis roots back from the concern of the writer with the recent condition of the students who are lack of manners and good attitudes. This might result from the globalization era and the advancement of the period which lead to moral degradation of the young generation of this nation, especially among those who are included in schooling age. Consequently, the good character education is badly needed in school and family. For that reason, the writer tried to find out the implementation of the character education of curriculum 2013, the inhibiting factors and the supporting factors, the ways to overcome the inibiting factors, and the results already achieved by State Islamic Junior High School Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul.

The research methods used included observation, interview, and documentation. Using the methods aforementioned, the writer analyzed and found out that building good characters required conditioning. Therefore, the government improves the educational curriculum of Indonesia which emphasizes on character education using name CURRICULUM 2013.

The implementation of character education at State Islamic Junior High School Gubukrubuh was conducted everyday especially during the Islamic Religion Education. This conditioning was expected to create good attitude in line with the government program as provisoned in curriculum 2013. From the writer's observation, the good character conditioning gave significant results in terms of the behavior, attitude, and manners of the students of State Islamic Junior High School Gubukrubuh when they met their teachers either at school or ouside school.

Based on this research result, the writer suggests that all stakeholders at school cooperate well to enhance the quality of education as mandated by the government that the objective of education is to create an integral personality involving three aspects (cognitive, affective, and psychomotor).

Keywords: Education, character, curriculum 2013

May 22, 2015

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies
of Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

cilacs
Center for International Language and Cultural Studies

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada;

Suamiku tercinta, Muhamad Rohmadi, S.Ag.

Terimakasih atas dukungan dan motivasinya, hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Anak-anakku tersayang,

Qurrota Aini, Muhamad Maldina Alwafa, Muhamad Sabit Aqdam, teruslah belajar dan berkarya untuk kemajuan Bangsa.

Orang Tua Saya H.Poniran dan Ibu Hj.Ponirah

Mertua saya H. Waidjan dan ibu Hj. Ngapinah

yang selalu memberikan kasih sayang dan doa restu kepada anak-anaknya dalam menuntut ilmu, memberikan bimbingan dan pengarahan agar senantiasa di jalan-Nya.

Almamaterku MSI UII yang telah memberi kesempatan padaku untuk menimba ilmu-ilmu dunia dan akhirat.

Sahabat-sahabatku, yang memberikan dorongan dan semangat,

dan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu

Terimakasih untuk semuanya semoga kebersamaan dan kekeluargaan tetap selalu menjadi semangat dalam berkarya dan berdakwah dan semoga Allah selalu meridhoi kita semua.

Amiin.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TRANSLITERASI PEDOMAN PENULISAN

ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ṡ*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā'	*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*r*	-
ز	Zā'	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*s*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*d*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	*t*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	*z*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-
ف	Fā'	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā'	*h*	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	*y*	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fitr*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

IV. Vokal Pendek

-------َ-	*fathah*	ditulis	a
-ِ-------	*kasrah*	ditulis	i
-------ُ-	*dammah*	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	*Fathah* + *alif* جاهلية	ditulis ditulis	*ā* *jāhiliyah*
2.	*Fathah* + *ya'* mati تنسى	ditulis ditulis	*ā* *tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati كريم	ditulis ditulis	*ī* *karīm*
4.	*dammah* + *wawu* mati فروض	ditulis ditulis	*ū* *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Fathah* + *ya'* mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fathah* + *wawu* mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

الحمدلله رب العلمين. والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين.

سيدناومولنامحمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji syukur Al hamdulillah marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke haribaan Rasulullah SAW,yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan ke jalan yang terang benderang.

Untuk memenuhi tugas Mata Kuliah dari Magister Studi Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta, maka penulis menyusun Tesis berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter DalamKurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul*. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ir Harsoyo,MSc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Dr.H. Tamyiz Mukharram, selaku Dekan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky,MSI. selaku Direktur Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak H. Nur Kholis,S.Ag,SEI,M.Sh.Ec. selaku Sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Agama Islama Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Bapak Prof, Dr. Usman Abu Bakar,MA, selaku Pembimbing penulis dalam penulisan Tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selesainya penulisan ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, besar harapan penulis agar Bapak Ibu Pembaca berkenan memberikan saran-saran yang bersifat membangun demi kebaikan Tesis ini. Kritik dan saran dari Bapak Ibu Pembaca akan sangat berguna bagi penulis.

Demikian, dengan harapan semoga Tesisi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi dunia ilmu pendidikan pada umumnya. Amin...

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR i

HALAMAN JUDUL DALAM ii

SURAT PERNYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN TIM PENGUJI v

HALAMAN NOTA DINAS vi

PERSETUJUAN PEMBIMBING vii

PERSEMBAHAN viii

TRANSLITERASI PEDOMAN PENULISAN ix

ARAB-LATIN ix

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS 11

A. Kajian Penelitian Terdahulu 11

B. Landasan Teori/Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 30

B. Tempat atau Lokasi Penelitian 31

C. Informan Penelitian 31

D. Teknik Penentuan Informan 31

E. Teknik Pengumpulan Data 32

F. Keabsahan Data 34

G. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 35

A. Hasil Penelitian 35

B. Analisis Penelitian 87

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V PENUTUP 97

A. Kesimpulan 97

B. Diskusi Hasil Penelitian 101

C. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN INTERVIEW

Curiculum Vitae

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

1. Kegiatan Melatih Untuk Berkurban
2. Tamanisasi Sebagai Sekolah Adiwiyata
3. Madrasahku Surgaku
4. Stop Global Warning
5. Pemanfaatan Limbah Air Wudhu
6. Mushofahah Untuk Menyambut Kedatangan Siswa
7. Kegiatan Sholat Berjamaah
8. Kegiatan Idul Adha

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa.Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. Adapun mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang diberikan generasi masa kini, terutama melalui pendidikan formal yang di terima di bangku sekolah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan berjangka panjang, dimana berbagai aspek yang tercakup harus berkaitan satu sama lain dan bermuara pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai, pengetahuan dan ketrampilan hidup. Untuk mensukseskan hal tersebut tidak mudah. Sebab dalam prosesnya banyak hal yang harus diperhatikan, diantaranya kebijakan pemerintah yang memihak kepada masyarakat, anggaran dana pendidikan, visi, misi dan tujuan pendidikan yang jelas, peningkatan profesional guru, sarana dan prasarana yang memadai serta kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan di berbagai satuan pendidikan.

Salah satu misi mewujudkan visi bangsa Indonesia masa depan telah termuat dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu mewujudkan sistem dani iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggungjawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Terlihat dengan jelas GBHN mengamanatkan arah kebijakan di bidang pendidikan yaitu: meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan; memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun pendidikan luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai.

Pendidikan karakter bangsa adalah sebuah sistem pendidikan untuk mencetak para generasi yang berkarakter kebangsaan. Pendidikan karakter ini memang menjadi isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini pun sangat diharapkan.

Pendidikan karakter di terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang maksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan,dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

terkaitlainnya. Dengandemikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Pendidikan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.

Pembentukan karakter tersebut masuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa aspek yang ada kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Ibarat tubuh kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan di sempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indonesia memang harus menyiapkan generasi muda yang mampu bersaing melalui pembekalan yang memadai dan memiliki kompetensi persaingan global, supaya Indonesia tidak kalah bersaing dengan negara lain. Karena mind set masyarakat sudah memiliki kemajuan iptek yang sangat canggih, pola pikir dan seni yang lebih maju serta pengetahuan yang lebih luas dibanding 10 tahun yang lalu dan hal ini dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, apalagi mereka dapat memperoleh informasi apapun dengan sangat cepat misalnya melalui internet.

Akan tetapi pada kenyataannya di era globalisasi ini telah melahirkan berbagai perkembangan perilaku yang muncul, antara lain: meningkatnya kekerasan di masyarakat, penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk cenderung tidak menggunakan kata baku, pengaruh *peer - group* (geng) yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas, semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk; menurunnya etos kerja, semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggungjawab individu dan warga Negara, membudayanya ketidak jujuran dan adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.

Atas kenyataan tersebut, maka harus dibangun karakter bangsa seperti karakter dinamika dan karakter untuk filterisasi terhadap perkembangan iptek. Hal itu sangat penting untuk menjaga moralitas bangsa agar tidak hilang sebagai ciri khas ketimurannya. Di sinilah salah satu aspek yang harus diperankan dalam kurikulum 2013 yang memberikan esensi dari

pendidikan penanaman karakter. Upaya penanaman karakter kurikulum 2013 dirancang dengan menyeimbangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Kondisi tersebut menuntut perubahan dikalangan pendidikan, hal ini dilakukan dengan adanya pembinaan budaya yang kuat berintikan nilai-nilai dinamika yang relevan dengan realita kemajuan di era globalisasi ini melalui pendidikan karakter di sekolah.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua elemen pendidikan harus dilibatkan, termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh wargas sekolah/ lingkungan.[1] Untuk itu pendidikan karakter adalah suatu perilaku warga sekolah yang dalam penyelenggaraannya harus berkarakter.

Pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk manusia menjadi cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu melakukan perubahan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Implementasi Kurikulum 2013 tidak hanya bertumpu pada sisi keterampilan saja, tetapi juga dapat menyentuh pula aspek motivasional. Dari hasil kutipan tersebut maka menurut penulis perlu ada upaya-upaya

---

[1]Direktorat Jendral Pendidikan Dasardan Menengah Kementrian PendidikanNasional, *Model PembinaanPendidikanKarakter di LingkunganSekolah* (Jakarta, 2010), hlm. 7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

tertentu. Yaitu: Untuk membangun kemauan dan komitmen guru agar dapat menerapkan secara konsisten berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan Kurikulum 2013, serta proses pembelajaran yang membentuk kompetensi siswa agar mempunyai kemampuan untuk memberi manfaat kepada orang lain hendaknya diikuti dengan kompetensi dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan (kemampuan dan ketrampilan).

Ciri khas dan harapan dalam kurikulum 2013 tidak lagi mencantumkan secara eksplisit dan detail tentang siklus eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, tetapi telah terbingkai secara utuh, dengan merujuk pada metode pembelajaran yang dipilih.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk merespon dua tantangan besar, yaitu tantangan internal dan tantangan eksternal; tantangan internal terkait dengan kondisi pendidikan yang dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 standar; Sedangkan tantangan eksternal yaitu arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup. Kemajuan tehnologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan tingkat internasional.

Kurikulum yang sedang dimatangkan oleh pemerintah dilandasi atas keprihatinan atas hilangnya akhlak mulia, rendahnya moral dan melemahnya toleransi. Dikhawatirkan kurikulum akan dijejali oleh muatan-muatan tentang upaya membangun karakter semata.

Atas dasar pemikiran di atas maka penulis merasa perlu mengkaji dan meneliti tentang pengimplementasian pendidikan karakter Dalam Kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Di MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul

2. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

c. Bagaimana usaha mengatasi faktor penghambat dalam peng implementasian pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

d. Bagaimana hasil yang dicapai dari implementasi pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan Pendidikan Karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunungkidul

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Pendidikan Karater kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunungkidul.

c. Untuk mengetahui usaha yang di lakukan berkenaan dengan implementasi pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunumgkidul.

d. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penerapan pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunumgkidul.

2. ManfaatPenelitian

Manfaat yang diharapkan terhadap hasil penelitian ini adalah :

a. Sebagai masukan baru bagi semua pihak yang terlibat dalam pengimplementasian pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunungkidul.

b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada dalam penerapan kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh,Getas Playen Gunungkidul.

c. Untuk Mengetahui usaha yang dilakukan dalam menerapkan kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh.

d. Sebagai bahan informasi dan referensi yang nyata bagi para guru MTsN Gubukrubuh Getas, Playen, Gunungkidul.

e. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penerapan pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika Pembahasan ini penulis ingin memberikan gambaran tentang beberapa hal yang nanti akan penulis sampaikan pada penulisanTesis ini.

Bagian Awal berisi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman pengesahan, halaman tim penguji Tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing/promotor, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian Isi, bagian ini meliputi; Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah; Dalam belakang penulisan tesis ini adaiah adanya degradasi moral yang disebabkan oleh perkembangan zaman dan semakin lunturnya pendidikan karakter baik dalam keluarga maupun di sekolah. Sehingga pemerintah ingin mengembalikan tujuan pendidikan seutuhnya melalui kurikulum 2013. Rumusan Rasalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian serta Sistematika Pembahasan. Bab II, dalam bab ini berisi ; Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori/Kerangka Teori dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian, Dalam Metode Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif yang terdiri dari : Jenis Penelitian dan Pendekatan,tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, tehnik penentuan informan, tehnik pengumpulan data, keabsahan data dan tehnik analisa data. Bab IV, meliputi : hasil dan analisis penelitian, terdiri dari gambaran umum tempat penelitian dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

paparan hasil penelitian, dan Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan, kajian temuan dan saran.

Bagian Akhir,dalam bagian ini berisi, Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran meliputi Surat izin pelaksanaan penelitian, surat keterangan pelaksanaan penelitian dari lokasi penelitian, Pedoman Interview, daftar informan, transkrip verbatim hasil wawancara demgan Kepala Madrasah,Verbatim dengan Kepala bidang Keimtakan, Gambar/ Foto, dan Curriculum Vitae penulis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Muhammad Rozikin, meneliti tentang Problematika implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Karangan Trenggalek. Saudara M.Rozikin ini menggambarkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Kranggan Trenggalek diterapkan berdasarkan peraturan yang telah di terapka oleh BNSP baik struktur kurikulum, beban belajar, kriteria kelulusan dan ketuntasan belajar. Dalam implementasi KTSP MIN Kayen belum maksimal. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa bahwa guru kurang memanfaatkan komputer dan perpustakaan. Saudara Muhamad Rozikin ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket serta dokumentasi.[2]

[2] Muhamad.Rozikin, 2011. *Problematika implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Karangan Trenggalek* , Yogyakarta: UII

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Muhamad Rozikin dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Muhamad Rozikin implementasinya pada kurikulum KTSP sedangkan penulis meneliti pada kurikulum 2013.

2. Ahmad Basuki, Strategi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MAN Panggul Trenggalek. Hasil penelitian saudara Ahmad Basuki adalah bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MAN Panggul Trenggalek diterapkan berdasarkan peraturan yang telah diterapkan oleh BNSP baik struktur kurikulum, beban belajar, kriteria kelulusan dan ketuntasan belajar. Untuk muatan lokal berdasarkan budaya lokal dan kegiatan ekstrakurikuler. Metode Penelitian yang digunakan saudara Ahmad Basuki Metode observasi, wawancara atau interview , angket dan dokumentasi.[3]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara 2. Ahmad Basuki dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Ahmad Basuki implementasinya pada kurikulum KTSP sedangkan penulis meneliti pada kurikulum 2013.

3. Nurkholis, Desain Kurikulum Pendidikan Islam yang unggul (Studi atas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam) di SD Al-Mujahidin Wonosari. Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa

[3] Ahmad Basuki, *Strategi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MAN Panggul Trenggalek*. UII Yogyakarta,2011

dalam mencapai arah dan tujuan pendidikan bentuk kurikulum yang diberikan adalah kurikulum pendidikan Islam secara komprehensif dan modern yang selalu sensitif dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. [4]

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Nurkholis dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Nurkholis, bahwa pendidikan yang unggul memerlukan kurikulum yang komprehensif sedangkan penulis meneliti bahwa keberhasilan karakter karena pembiasaan.

4. Fadil Mustofa, Analisis Isi Materi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Randusari 02 Pagerbarang Kabupaten Tegal. Hasil penelitian ini adalah bahwa isi materi pendidikan karakter pada mata Pelajaran PAI sudah integral dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Namun masih harus di analisis oleh guru sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. [5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[4] Nur kholis, *Desain Kurikulum Pendidikan Islam yang unggul (Studi atas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam) di SD Al-Mujahidin Wonosari*. UII Yogyakarta,2010

[5] Drs.Fadil Mustofa, *Analisis Isi Materi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Randusari 02 Pagerbarang Kabupaten Tegal.*UII Yogyakarta 2012

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Fadil Mustofa dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Fadil Mustofa, implementasi pendidikan karakter pada pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

5. Tarso,S,Ag, Studi Efektifitas Kantin Kejujuran sebagai Model pendidikan Karakter siswa Di SMA Negeri 7 Kota Yogyakarta, Hasil penelitian ini adalah penanaman nilai kejujuran di SMAN 7 Yogyakarta terintegrasikan pada mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah. Kantin Kejujuran dianggap sebagai penanaan kejujuran karena tidak adanya pengawasan disana. Kantin Kejujuran di SMAN 7 Yogyakarta belum efektif karena belum berfungsi sebagai alat pendidikan yang preventif, kuratif maupun korektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara yang mendalam dan observasi. [6]

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Tarso dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Tarso, penanaman nilai kejujuran pada mata pelajaran, sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan perilaku yang baik dalam kurikulum 2013.

---

[6] Tarso,S.Ag, *Studi Efektifitas Kantin kejujuran sebagai Model pendidikan Karakter siswa Di SMA Negeri 7 Kota Yogyakarta.* UII Yogyakarta 2012

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Rahmi Hattani,S.Pd.I, Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Pada Suku Mongondow Di Kab.Bolang, Mongondow Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil temuan bentuk-bentuk budaya Suku Mangondow diantaranya adalah Upacara adat kelahiran, upacara adat aimbu, adat kematian atau disebut adat Kingopangan dan upacara adat pertanian atau Tengkiura dan menelapa. Bentuk-bentuk budaya tersebut harus dikaji kembali keberadaannya dengan menjadikan sebagai materi pendidikan muatan lokal.Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. [7]

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Rahmi hattani dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Rahmi Hattani, implementasi pendidikan karakter dalam Budaya lokal, sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

7. Lilis Berlianti, Penerapan sistem pembelajaran kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Di SMA Islam Pondok Pesantren Cipasung. Dalam penelitian ini mengemukakan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Cipasung terdiri dari sistem formal dan non formal. Dalam pelaksanaannya antara sistem formal dan non formal ada keterkaitan karena materi yang diberikan di pesantren disesuaikan dengan

[7] Rahmi Hattani,S.Pd.I,*Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Pada Suku . Mongondow Di Kab.Bolaang Mongondow Sulawesi Utara*.UII Yogyakarta,2012

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kemampuan peserta didik, sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki sifat ta'dhim kepada guru. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi atau KTSP di SMA Islam Pondok Pesantren Cipasung mengacu pada ketentuan standar kurikulum yang ditetapkan oleh BSNP, yaitu alokasi waktu 38 jam perminggu menjadi 46 jam perminggu setelah ditambah 8 jam sebagai mata pelajaran ciri khas SMA Islam Pondok Cipasung. Metode penelitian yang dipakai adalah obervasi, wawancara, dokumentasi dan angket.[8]

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Lilis Berlianti dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Lilis Berlianti, implementasi pendidikan karakter kurikulum KBK sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

8. Abu Mansur, implementasi kurikulum KTSP di SMK Negeri 1 Trenggalek. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Implementasi KTSP di SMAN 1 Trengalek didahului adanya pendidikan dan latihan tentang KTSP yang diikuti oleh Kepala Sekolah dan wakilnya, serta semua guru mengikuti workshop dan bimbingan teknis KTSP. Implementasi KTSP belum optimal, hal ini ditunjukkan kurangnya alat peraga dan sedikit guru yang menggunakan komputer, internet dan perpustakaan. Usaha mengatasinya adalah mengevaluasi KTSP,

[8] Lilis Berlianti, *Penerapan sistem pembelajaran kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Di SMA Islam Pondok Pesantren Cipasung*, UII Yogyakarta, 2008.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menambah sarana prasarana, mengadakan pelatihan dan supervisi. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Abu Mansur dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Abu Mansur, implementasi pendidikan karakter pada kurikulum KTSP sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

9. Armin Ibnu Rasim, S.Ag., Implementasi kurikulum terhadap wawasan keagamaaan santri (studi komparasi di pondok pesantren Turus dan Pondok Modern Dar Elfalah kabupaten Pandeglang Banten). Penelitian ini membicarakan tentang fundamental ajaran Islam dan pemahaman, santri pada setiap tingkatan dan kelas pada setiap pesantren mempunyai kualitas wawasan yang sangat baik. Adapun tentang pemikiran Islam, santri kelas menengah pertama mempunyai wawasan yang kurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. [9]

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Armin Ibnu Rashim dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara

[9] Armin Ibnu Rasim, S.Ag., *Implementasi kurikulum terhadap wawasan keagamaaan santri (studi komparasi di pondok pesantren Turus dan Pondok Modern Dar Elfalah kabupaten Pandeglang* Banten), UII Yogyakarta, 2007.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Armin Ibnu Rashim implementasi pendidikan karakter pada wawasan keagamaan, sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

10. Suparno, kualitas pembelajaran kontekstual dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), Studi kasus pembelajaran kontekstual PAI di SMPN 1 Jatisrono Wonogiri. Pembahasan dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam mengimplementasikan kurikulum KBK di SMPN 1 Jatisrono masih banyak kendala yang harus diselesaikan antara lain : pemahaman konsep tentang pembelajaran kontekstual masih kurang, baik guru maupun peserta didik, masih mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas, kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Solusi yang diberikan adalah peningkatan kualitas SDM (guru) sesuai dengan bidang keahliannya, pengadaan sarana dan prasarana serta supervisi. Metode penelitian yang digunakan adalah: observasi, dokumentasi dan wawancara[10].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Persamaan yang mendasar dari penelitian saudara Suparno dengan penulis adalah penerapan pendidikan karakter dalam sebuah kurikulum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Sparno, implementasi pendidikan karakter pada kurikulum KBK.

---

[10] Suparno, *kualitas pembelajaran kontekstual dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), Studi kasus pembelajaran kontekstual PAI di SMPN 1 Jatisrono Wonogiri*, UII Yogyakarta, 2007

sedangkan penulis meneliti implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

B. Landasan Teori/Kerangka Teori

Dalam kajian teori ini penulis membagi menjadi beberapa bagian, yaitu: Implementasi,pengertian pendidikan karakter, perlunya pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, penekanan pendidikan karakter, pengintergrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, kurikulum 2013 dan MTsN Gubukrubuh itu sendiri. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti "Penerapan". Dalam hal ini yang dimaksud dengan implementasi adalah Penerapan, yakni penerapan pendidikan karakter di MTsN Gubukrubuh yang berkaitan dengan Kurikulum 2013.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Pengertian pendidikan karakter

a. Pendidikan

Menurut Sayid Sabiq, dalam kitabnya yang berjudul "Islamuna" (t.th: 237) pada buku Ilmu Pendidikan Islam yang di tulis oleh Drs H. Mangun Budiyanto, MSI. Menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah sesuai yang tertera dalam hadist sebagai berikut:

والمقصودبالتربية : اعدادالطفل بدانيا وعقليا وروحيا حتى يكون عضوانافعالنفسه ولأمته

Artinya: "yang dimaksud dengan pendidikan ialah mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal, dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun bagi umatnya".

Untuk itu yang dimaksud pendidikan dalam tesis ini adalah suatu proses mempersiapkan anak baik dari segi jasmani maupun rohani untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik taraf kehidupan di masa yang akan datang.

b. Karakter

Menurut Simon Philips (2008) dalam buku yang berjudul Model Pembinaan Karakter di Lingkungan Sekolah karangan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional tahun 2010 menyebutkan bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.

Bila dilihat dari asal katanya istilah "karakter" berasal dari bahasa Yunani karaso, yang berarti: cetak biru" format dasar atau "sidik" seperti dalam sidik jari, Pendapat lain mengatakan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani "charasein",yang berati "Membuat dalam"

Yang dimaksud dengan karakter dalam tesis ini berdasarkan pengertian diatas adalah nilai-nilai yang dijadikan satu sistem yang

dilakukan berdasarkan pemikiran, sikap dan perilaku dalam keseharian.

Selanjutnya dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam tesis ini adalah suatu proses mempersiapkan anak baik dari segi jasmani maupun rohani untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik taraf kehidupan di masa yang akan datang yang dilandasi oleh pemikiran, sikap dan perilaku dalam keseharian.

3. Perlunya pendidikan karakter

Pendidikan karakter bukan merupakan sarana transfer ilmu belaka, akan tetapi lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal penting mendasar, yaitu:

a. Afektif yang tercermin dalam kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis
b. Kognitif yang tercermin dalam kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
c. Psikomotorik yang tercermin dalam kemampuan mengembangkan ketrampilan teknis, kecakapan praktis dan kompetensi kinestetis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pendidikan karakter di sekolah merupakan kebutuhan vital agar generasi penerus dapat dibelakangi dengan kemampuan-kemampuan dasar yang tidak saja mampu menjadikannya life long learners sebagai salah satu karakter penting untuk hidup di era reformasi yang bersifat global, tetapi juga mampu berfungsi dengan peran serta yang positif baik sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga, sebagai warga Negara, maupun warga dunia. Untuk itu harus dilakukan upaya-upaya instrumental untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajarnnya disertai pengembangan kultur yang positif. Sekolah Dasar menjadi basis pengembangan karakter pada jenjang pendidikan formal, oleh karena itu sangat diperlukan model pendidikan karakter yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Nilai-nilai karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu dijabarkan sehingga diperoleh deskripsinya. Deskripsi berguna sebagai batasan atau tolok ukur ketercapain pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah ada 18 nilai. Adapun 18 nilai-nilai pendidikan karakter didiskripsikan adalah sebagai berikut :

a. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja Keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis: Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat Kebangsaan: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

k. Cinta Tanah Air: Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

l. Menghargai Prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/Komuniktif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan oranglain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar Membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggun jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

5. Penekanan pendidikan karakter

Untuk membangun dan melengkapi nilai-nilai yang telah dimiliki anak agar berkembang sebagaimana nilai-nilai tersebut juga hidup dalam masyarakat serta agar anak mampu merefleksikan, peka dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut. Maka pendidikan karakter tidak bisa berjalan sendirian.

Untuk itu ada beberapa penamaan nilai yang diberikan untuk membentuk karakter peserta didik, tergantung pada aspek penekanannnya. Diantaranya yang umum dikenal adalah Pendidikan Moral, Pendidikan Nilai, Pendidikan Religius, Pendidikan Budi Pekerti dan Pendidikan Karakter itu sendiri. Masing-masing penamaan kadang-kadang dikenakan secara saling bertukaran (Inter-Exchanging), Misal, pendidikan karakter juga merupakan pendidikan nilai atau pendidikan religius (Kirschenbaum). Sebagai kajian akademik, pendidikan karakter tentu saja perlu memuat syarat-syarat keilmuaan akademik seperti dalam kontek/isi, pendekatan dan metode kajian.

Terminologi karakter biasanya memuat dua hal; Valuse (nilai-nilai) dan kepribadian. Suatu karakter merupakan cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah esensi kehidupan. Karakter yang baik pada gilirannya adalah suatu penampakan dari nilai yang baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pula. Dalam hal ini, pendidikan karakter akan bersentuhan dengan wilayah filsafat moral atau etika yang bersifat moral atau etika yang bersifat universal. Pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai menjadikan upaya explisit mengajarkan nilai-nilai untuk membantu siswa mengembangkan disposisi-disposisi guna bertindak dengan cara yang pasti (curriculum corporation 2003:3) Persoalan baik dan buruk, kebijakan-kebijakan dan keutamaan-keutamaan menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter semacam ini.

6. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran

Pendidikan yang diintegrasikan dalam pembelajaran yang dipelajari siswa disekolah dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi murid-murid karena mereka memahami, mengintegrasi dan mengaktualisasikannya melalui proses pembelajaran. Artinya, nilai-nilai tersebut dapat terserap secara alami lewat kegiatan sehari-hari. Apabila nilai-nilai tersebut juga dikembangkan melalui kultur sekolah, maka kemungkinan besar pendidikan karakter lebih efektif. Pembentukan karakter harus menjadi prioritas utama karena sudah terbukti bahwa dalam kehidupan masyarakat sangat banyak masalah yang ditimbulkan oleh karakter yang tidak baik. Lebih-lebih kalau kita mendambakan kebahagiaan dalam kehidupan akherat.

Sebagai contoh pengintegrasian nilai-nilai dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: pembelajaran matematika adalah untuk mempelajari bidang-bidang yang lain yang serumpun. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kata lain, matematika hendaknya fungsional, disamping menguasai kaidah matematika, murid-murid harus menggunakannya untuk berbagai keperluan, termasuk untuk mengembangkan karakter yang baik. Misalnya supaya subjek didik berperilaku jujur, pembelajaran matematika dapat diberi muatan nilai-nilai kejujuran.

7. Kurikulukum 2013.

Istilah kurikulum "curriculum" pada mulanya berasal dari kata "curir" yang berarti "pelari" dan "curere" yang mengandung makna "tempat berpacu", yang pada awalnya kata tersebut digunakan di dalam dunia olah raga.

Kemendikbud diawal tahun ajaran 2013/2014 mendeklarasikan Kurikulum 2013 (Selanjutnya di singkat KURTILAS). Dengan demikian kurtilas bukan sama sekali menimbulkan masalah tetapi dalam pelaksnaannya banyak menemui kendala.

Esensi pelaksanaan kurikulum 2013 adalah pendidikaan karakter.pembelajaran yang efektif berisi proses yang pada akhirnya membawa perubahan tingkah laku dan tingkat pengetahuan dalam diri peserta didik. Hal ini identik dengan dengan *character building* bagi anak didik. [11]

[11] H.arif Gunadi,"Memaknai kurikulum baru bagi guru",*Majalah Bakti*,No.263,Tahun XX (Mei 2013), hlm.4

Apapun hambatan kurtilas harus tetap dapat dilanjutkan, hanya beberapa hal yang menjadi masalah perlu disederhanakan dan di carikan solusi terbaiknya. Beberapa hal itu misalnya; syarat penialaian siswa disederhanakan, format raport lebih sederhana, buku-buku siswa dan guru jangan sampai terlambat di sekolah, pemberian sarana TI yang memadai dan merata serta penambahan diklat bagi guru dan kepala sekolah tentang kurtilas ini.

Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Ibarat tubuh kurikulum merupakan jantungnya pendidikan.

Upaya penyempurnaan kurikulum tidak lain, demi mewujudkan sistem pendidikan nasional yang kompetitif dan selalu relevan dengan perkembangan zaman yang senantiasa menjadi tuntutan. Hal ini sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasioanal. Kurikulium yang terakhir di terapkan di sekolah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengganti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Dan kini tahun ajaran 2013 giliran KTSP diperbaharui dengan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum 2013.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kurikulum 2013 di rancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, Ketika kurikulum 2013 sudah dapat di implementasikan dengan baik maka akan berpengaruh positif pada keberhasilan Ujian Nasional. Bahwa telah kita ketahui bersama bahwa UN adalah salah satu cara untuk mengukur aspek kecerdasan intelektual dan spiritual yang yang berpedoman pada Standar Operasional Prosedur.

8. MTsN Gubukrubuh

MTsN Gubukrubuh adalah suatu lembaga pendidika formal dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul. MTsN Gubukrubuh berada di ujung barat jauh dari pusat Kota Kabupaten Gunungkidul, perbatasan dengan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, tepatnya di Dusun Gubukrubuh, Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan lingkungan yang masih sepi, dekat dengan hutan sehingga suasana cukup sejuk, nyaman dan aman untuk kegiatan belajar dan mengajar yang didukung oleh masyarakat sekitar, yang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah dilingkungan Desa Getas, yang juga merupakan madrasah tertua di Gunungkidul. .[12]

[12] Wawancara dengan sesepuh pendiri Madrasah H. Poniran,di Gubukrubuh pada hari Sabtu 21 Februari 2015

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis akan menggunakan Metode penelitian Kualitatif. Beberapa tahapan yang ada pada Penelitian Kualitatif yaitu:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.[13] Data-data yang akan penulis kumpulkan adalah mengenai berbagai hal tentang implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini, penulis menetapkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh yang bertempat di Dusun Gubukrubuh Desa Getas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlml. 151

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah: Kepala Madrasah, Waka Kelmtakan, Sesepuh (Pendiri) dan pihak-pihak yang terkait.

D. Teknik Penentuan Informan.

Dalam Teknik penentuan informan ini penulis mengambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu dalam memperoleh informan, penelitian harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang "dianggap" memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subyek yang memang paling tahu tentang variabel yang diteliti.[14]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Inggris, yaitu :

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = *place*, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa symbol.[15]

Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

1. Pengumpulan data

[14] ibid. hlm. 23
[15] ibid. hlm. 172

Kebanyakan data kualitatif adalah yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera dan vidio tape. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamati. Kemudian hasil datanya dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, catatan pribadi/harian, foto, pengalaman pribadi, jurnal, cerita sejarah, riwayat hidup, surat-surat, agenda, atribut seseorang dan sebagainya.

2. Reduksi data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

3. Penyajian data/Display data.

Yang dimaksud dengan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada pokok langkah ini adalah peneliti tidak boleh terburu-buru berhenti meneliti sebelum yakin bahwa semua yang seharusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Yang dimaksud adalah verivikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif.

Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman, 1992).

F. Keabsahan Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tebel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.[16]

[16] Ibid. hlm 21-22

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang berarti nantinya data tersebut berbentuk kata-kata. Maka untuk menganalisis datanya penulis menggunakan model analisis Interaktif Miles dan Huberman. Penulis memberikan keleluasaan kepada responden/informan untuk menyampaikan apa saja yang mereka pandang perlu dikemukakan. Bagi peneliti, keterangan semacam itu akan sangat berguna, terutama untuk menggali kelemahan, hambatan, atau mungkin hal yang bersifat positif dan merupakan faktor pendukung bagi hal yang diteliti.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

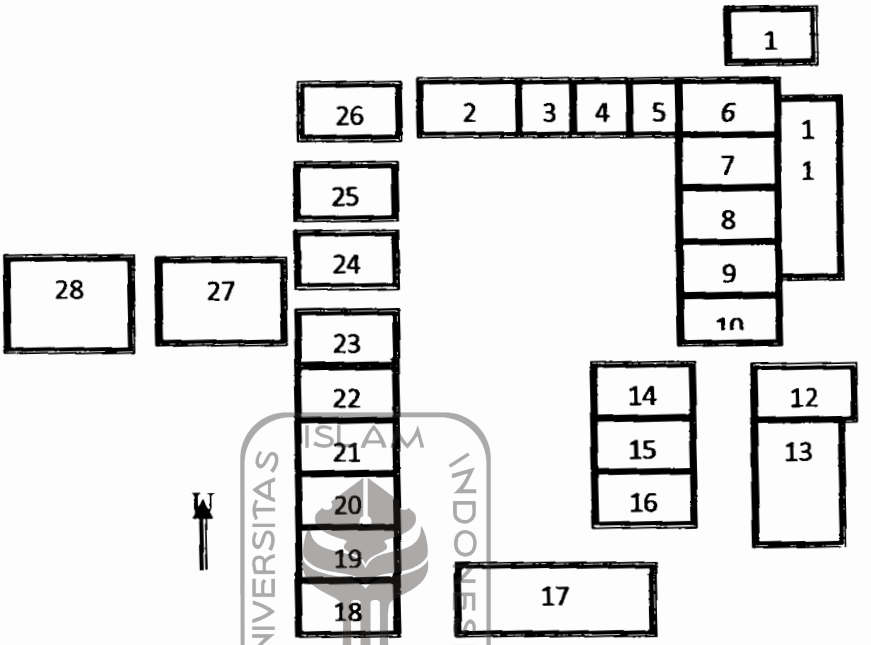
1. Kondisi obyektif lokasi penelitian

a. Profil Madrasah

1) Nama Madrasah	: MTs Negeri Gubukrubuh
2) Nomor Statistik Madrasah	: 121134030304
3) Alamat	: Gubukrubuh
4) Desa	: Getas
5) Kecamatan	: Playen
6) Kabupaten	: Gunungkidul
7) Propinsi	: D.I. Yogyakarta
8) No. Telpon	: 0274-8535410
9) Kode Pos	: 55861
10) Status Madrasah	: Negeri
11) SK Kelembagaan	: 89/68 tanggal 24 -04 –1968
12) Terakreditasi	: A tahun 2013
13) Tahun didirikan	: 1968
14) Luas tanah	: 7125 m^2/ Sewa Kas Desa
15) Nama Kepala Madrasah	: H.latif Jauhari, S.Ag., M.A.
16) Nama Kepala Tata Usaha	: Gamaludin Qodar,S.H

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Denah Lokasi



Keterangan Denah Lokasi :

1. Laboratorium IPA
2. Ruang Guru
3. Hall
4. Ruang Kepala Madrasah
5. Kamar Mandi/WC Guru
6. Ruang Kelas IX a
7. Ruang Kelas IX b
8. Ruang Kelas IX c
9. Ruang Kelas IX d
10. Dapur dan Kamar mandi/wc Siswa
11. Tempat Parkir siswa
12. Ruang Lab. Komputer
13. Ruang Koperasi siswa dan Gudang
14. Ruang Kelas VIII a
15. Ruang Kelas VIII b
16. Ruang Kelas VIII c
17. Perpustakaan
18. Ruang Kelas VIII d
19. Ruang Kelas VII a
20. Ruang Kelas VII b
21. Ruang Kelas VII c
22. Ruang Kelas VII d
23. Kamar mandi/wc Siswa
24. Tempat Wudlu
25. Mushalla kecil
26. Tempat Parkir Guru/Karyawan
27. Ruang TU, UKS, BP dan OSIS
28. Mushalla besar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Sejarah Perkembangan Madrasah.

Keberadaan MTsN Gubukrubuh yang semula bernama MTs AIN Gubukrubuh, tidak lepas dari lembaga pendidikan yang mendahuluinya yakni, madrasah Ibtidaiyah (1954) yang semula bernama "MWB" (Madrasah Wajib Belajar) yang didirikan atas inisiatif dari KH. Marzuqi dari Giriloyo Bantul, yang merupakan kiyai khos yang karismatik yang merupakan "Gurunya" Umat Islam di Gunungkidul khususnya warga Nahdhiyyin.

Adapun teknis pelaksanaannya, mulai musyawarah, pengadaan gedung, kepengurusan serta penggalangan calon siswa, yang dikoordinir/dipimpin oleh KH. R. Suwardiyono dari Dusun Ngrancang, yang dalam hal ini beliau sebagai pimpinan cabang NU Gunungkidul, yang juga ketua DPRD Kabupaten Gunungkidul.

Pengadaan gedung MWB Gedung MWB Gubukrubuh dilaksanakan dengan swadaya murni baik melalui dari pengadaan material, penggarapan, konsumsi, dilaksanakan dengan cara iuran dari masyarakat begitu juga pengerjaannya dilakukan secara gotong royong bergilir sampai gedung jadi sempurna.

Gedung didirikan pertama kali tahun 1959, yang sekarang ini sebagai MA YAPPI, modal awal adalah dengan satu pohon besar dan mempunyai nilai mistis (jawa : angker) yang bernama kayu "karang pulut" dari Gedad, Banyusoco, konon jin penunggu kayu tersebut

banyak yang ikut ke Gubukrubuh mengaji di MWB, dan diizinkan oleh beliau KH. Marzuki.

KH. R. Swardiyono sebagai pengkoordinator pendirian gedung memimpin dan mengawasi serta membagi jadwal pelaksanaan kegiatan secara langsung, yang melibatkan dusun-dusun di daerah sekitar Gubukrubuh yang antara lain ;

1. Dusun Gubukrubuh dipimpin oleh KH. M. Badawi
2. Dusun Getas dipimpin oleh K. M. Wardani dan KH. Muhtarom.
3. Dusun Ngleri dipimpin oleh K. Pawiro Sukarto dan K. Abdul Rahman.
4. Dusun Ngunut dipimpin oleh K Pawiro Sumarto dan K. Abdul Hamid
5. Dusun Ngrancang dipimpin oleh KH. R. Abu Darin (Ayah dari H. Afandi yang sekarang menjabat Kepala Kanwil Dep. Agama Prop. DIY)
6. Dusun Menggoran dipimpin oleh KH. M. Syahid.
7. Dusun Srikaya dipimpin oleh KH. Umar.

Beliau semua juga merupakan pemrakarsa pendirian madrasah dan penggalangan keberadaan calon siswa yang sekaligus menjadi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.

Guru dan tenaga pendidikan sampai dengan tahun 1958 (waktu itu sudah sampai kelas IV) belum mendapatkan bantuan guru dari pemerintah, yang mengajar adalah orang-orangnya sendiri, tidak dibayar,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bekerja sukarela, kalau ada imbalan alakadarnya adalah iuran dari masyarakat yang berupa dari hasil panen dan itu tidak pasti nominalnya. Adapun guru-guru yang lengkap pada waktu itu antara lain ;

1. H. Tugiran (Menggoran/Wonosari)
2. H. Kusyanto (Menggoran /Yogyakarta)
3. H. Syarwidi (Getas)
4. M. Syarif (Menggoran)
5. H. Supasdi (Menggoran)

Pada tahun 1960 setelah MWB bisa menamatkan siswa-siswanya sampai kelas VI yang rata-rata potensinya cukup meyakinkan, maka oleh tokoh-tokoh tersebut diatas didirikanlah lembaga pendidikan lanjutan yakni PGAL (Pendidikan Guru Agama Lanjutan) yang tempat dan kelasnya menggunakan rumah dan langgar KH. M. Badawi dengan tenaga pendidik, cara perekrutan siswa dan pelaksanaannya sama seperti dengan MWB dulu demikian juga tokoh-tokohnya.

Setelah beberapa tahun berjalan (1963) mulai mendapatkan guru-guru bantu dari pemerintah yang antara lain ;

1. Jupri (Getas ,1963)
2. Tatang Abdul Majid (Wonosari, 1963)
3. Musthafa (Kulonprogo, 1964)
4. Sukardi (Sleman, 1964)
5. Salamun (Playen, 1964 – 1965)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Sugimin (Ngawen, 1965 – 1966)

7. Djumiran (Patuk 1965 -1967) selanjutnya menjadi Kepala Madrasah pertama

Adapun yang pernah menduduki kursi kepala PGA NU adalah sebagai berikut ;

1. Tahun 1960 – 1963, H. Muchtarom (Getas)

2. Tahun 1964, H. Sukidi (Sleman)

3. Tahun 1965 – 1967, H. Djumiran (Patuk).

Pada tahun 1965, masa pemberontakan PKI di Indonesia yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan temasuk didaerah Gunungkidul, waktu itu Bupatinya adalah RM. Djaja Diningrat, dan ketua DPRnya KH. R. Suwardiyono memutuskan untuk mengatasi krisis pendidikan, krisis guru (karena banyak yang di pecat) bertekad memperbaiki dunia pendidikan dengan alas an sebagai berikut ;

1. Untuk membendung eksistensi faham komunis

2. Untuk memupuk moral generasi muda

3. Untuk menyebarkan ajaran agama sebagai ganti faham komunisme

4. Untuk menjadi pengganti guru-guru yang masuk kedalam wadah PKI

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengusulkan penegerian sekolah-sekolah swasta, termasuk mengusulkan tenaga-tenaga pendidik beserta pegawai tata usahanya untuk diangkat menjadi pegawai negeri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Suatu hal yang kebetulan saja mungkin, Pejabat Departemen Agama dari tingkat pusat hingga daerah waktu itu dipimpin oleh orang-orang NU, antara lain;

1. Menteri Agama (KH. M. Dahlan)
2. Direktorat (Mulyadi Marto Sudarmo)
3. Japenda (Drs. Thoha Abdurahman)
4. Kepala Inspeksi Gunungkidul (Sumarwan)

Demikian PGA NU Gubukrubuh diusulkan penegeriannya, beserta sekolah-sekolah milik NU se-Gunungkidul.

Maka pada tanggal 24 April 1968 serentak se-Kabupaten Gunungkidul,bahkan di wilayah Propinsi DI Yogyakarta timbul sekolah-sekolah baru Negeri dibawah naungan Departemen Agama. Khusus di Wilayah Kabupaten Gunungkidul yang bersamaan penegeriannya adalah sebagai berikut;

1. PGANU Gubukrubuh menjadi MTsAIN Gubukrubuh dengan kepala Madrasah H. Djumiran
2. PGAN Wonosari dengan Kepala Sekolah KH. Sholeh.
3. PGA 4 tahun Karangmojo dengan Kepala Sekolah Supoyo.
4. PGA 4 tahun Semanu dengan Kepala Sekolah H. Sarohman.
5. MTsAIN Banyusoca dengan Kepala Sekolah Nuri.
6. PGA 4 tahun Ngawen dengan Kepala Sekolah Muhtarom.
7. MTsAIN Sumbergiri dengan Kepala Madrasah H. Tukino.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sekolah-sekolah tersebut di atas adalah aset/ milik NU, maka demi kemajuan pendidikan di Gunungkidul NU ikhlas menyerahkan kepada pemerintah untuk di Negerikan.

Dalam perjalanan sekolah-sekolah negeri tersebut, ada kebijakan dari pemerintah yakni menyanggupi sekolah-sekolah guru menjadi sekolah umum.

1. SPG menjadi SMA
2. PGA menjadi MA
3. SMEP menjadi SMP
4. MTsAIN menjadi MTsN

MTsN Gubukrubuh sekarang ini adalah MTsAIN pada tahun 1968 yang merupakan hasil perubahan dari PGANU Gubukrubuh seperti dikemukakan di atas.

Adapun adanya lembaga penididikan Madrasah Aliyah YAPPI adalah hasil perubahan PGANU. Lembaga pendidikan ini muncul sebagai pengganti PGA yang telah dinegerikan oleh pemerintah, dan bersamaan dengan kebijakan pemerintah PGAN menjadi MAN maka PGANU menjadi MAS YAPPI.

Dalam uraian di atas telah di jelaskan bahwa pemerintah kabupaten Gunungkidul selain mengusulkan sekolah-sekolah NU untuk di negerikan, maka sekaligus mengusulkan pengangkatan guru-guru agama dan tenaga-tenaga lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Akhirnya Gunungkidul mendapatkan pengangkatan guru-guru agama, yang dikenal dengan pengangkatan UGA 67. UGA 67 pada waktu itu berjumlah 3.325 orang yang seluruhnya di beri SK dari Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Gunungkidul yang di jabat oleh Sumarwan.

Dari jumlah guru agama 3.325 di Gunungkidul MTsAIN Gubukrubuh mendapat jatah 506 orang untuk dimintakan gaji.

Adapun dari pengangkatan 506 orang itu didasarkan dengan surat dari Kepala Japenda DIY ditempatkan ke beberapa sekolah, diantaranya ditugaskan di daerah Bantul, Kulonprogo dan Sleman, disamping di MTsAIN Gubukrubuh sendiri.

Dari 3.325 guru yang memintakan gaji adalah :

1. Kandepag Gunungkidul : Sumarwan
2. PGAN Wonosari : Sholeh
3. MTsAIN Sumbergiri : Wachidi
4. MTsAIN Banyusoca : Nuri
5. MTsAIN Gubukrubuh : Djumiran

Dari angkatan UGA 67 yang bertugas di MTsAIN Gubukrubuh sudah banyak yang purna tugas (pensiun) yang beliau ini selanjutnya adalah merupakan tokoh-tokoh yang berperan dalam kemajuan Madrasah, antara lain :

1. Nur Yusuf, BA (Alm.)
2. Sugito (Alm.), Dodogan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Poniman (Alm.), Pathuk

4. Budi Santosa (Alm.), Banaran

5. Muhammad, Getas

6. Tugiman, Ngleri

7. Tukiman, Ngunut

8. Haryadi, Kepek

9. Daryadi, Kepek

10. Zainuri (Alm.), Kepil

11. Muhtarom (Alm.), Getas

12. Syamsul Hadi (Alm.), Ngrancang

13. Muhammad Syahid (Alm.), Menggoran

14. M. Badawi, Gubukrubuh

15. Djumiran, Gubukrubuh

16. Marjuki, Banaran

Catatan yang pernah menjadi Kepala Madrasah :

1. Tahun 1965-1967 (MTsAIN) : H. Djumiran

2. Tahun 1967-1980 (MTsN) : H. Djumiran

3. Tahun 1980-1983 : Drs. H. Affandi

4. Tahun 1983-1988 : Drs. H. Munawir

5. Tahun 1988-1997 : Drs. H. Sayid

6. Tahun 1997-2000 : H. Makmuri, S.Ag

7. Tahun 2000-2007 : Satimin, S.Ag

8. Tahun 2007-2008 : Arief Gunadi, S.Ag, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9. Tahun 2008-Sekarang : Warjono, S.Ag

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Tata Usaha, antara lain :

1. Pawiro Sumarto (belum definitif)
2. H. Muhammad Tamami, Gubukrubuh
3. Sutrisno, Wonosari
4. Thohari, Ngrancang
5. Warsono, Logandeng
6. Suraji, Wonosari

Pada saat ini tenaga-tenaga atau karyawan sebanyak 36 orang, dengan perincian guru 28 orang (2 DPK, 22 PNS Depag dan 4 GTT), Tata Usaha 7 orang, dengan perincian 2 orang PNS Depag dan 5 orang PTT.

Sekolah asal siswa, antara lain :

1. MIN Menggoran
2. MI YAPPI Ngrancang
3. MI YAPPI Gubukrubuh
4. MI YAPPI Tanjung Getas
5. SDN 1 Getas
6. SDN 2 Getas
7. MI YAPPI Ngleri
8. dan dari luar Daerah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari alumnus MTsN Gubukrubuh yang pada saat ini bertugas di MTsN Gubukrubuh sebagai Guru maupun Karyawan adalah :

1. Achmad Sarbini, S.Ag (Guru PNS)
2. Dahlan, S.Ag (Guru PNS)
3. Samrodin, S.Pd.I (GTT)
4. Warsito, S.Ag (GTT)
5. Ahmad Ulinnuha, S.Pd.I (GTT)
6. Zainal Arifin, S.Ag (GTT)
7. Hanafi, S.Pd.I (PNS)
8. M. Iqbal (PTT)
9. Riyadi (PTT)
10. Bustomi As'ad (PTT)

d. Letak Geografis dan Lingkungan Madrasah

MTsN Gubukrubuh berada di ujung barat jauh dari pusat Kota Kabupaten Gunungkidul, perbatasan dengan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, tepatnya di Dusun Gubukrubuh, Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan lingkungan yang masih sepi, dekat dengan hutan sehingga suasana cukup sejuk nyaman, dan aman, untuk kegiatan belajar dan mengajar yang didukung oleh masyarakat sekitar, yang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah dilingkungan Desa Getas, yang juga merupakan madrasah tertua di Gunungkidul. Namun demikian di Dusun Gubukrubuh ini selain Madrasah Tsanawiyah juga telah ada lembaga pendidikan lain yaitu ;

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Raudlatul Athfal/ TK, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Aliyah. Yang antara lain;

e. Data Sekolah/Madrasah Di Lingkungan MTsN Gubukrubuh

NO	NAMA	ALAMAT
1	MI YAPPI GUBUKRUBUH	Gubukrubuh, Getas, Playen, GK
2	MI YAPPI TANJUNG GETAS	Tanjung, Getas, Playen, GK
3	MI YAPPI NGLERI	Ngleri, Playen, Gunungkidul
4	SDN GETAS I	Gembuk, Getas, Playen, GK
5	SDN GETAS II	Ngrunggo, Getas, Playen, GK
6	SDN NGLERI	Ngleri, Playen, Gunungkidul
7	MI YAPPI NGRANCANG	Ngrancang, Bleberan, Playen, GK
8	MIN PLAYEN	Menggoran, Bleberan, Playen, GK
9	MI YAPPI PUTAT	Putat, Bleberan, Playen, GK.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sekolah/Madrasah tersebut siswanya mayoritas masuk ke MTsN Gubukrubuh, baik yang kwalitas terbaik maupun yang terendah, karena memang kondisi geografis dan latar belakang ekonomi masyarakat yang rata-rata kurang mampu.

f. Visi, Misi Dan Tujuan Mts Negeri Gubukrubuh

1) Visi MTs Negeri Gubukrubuh

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan

dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu antara lain menyangkut:

a) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat tidak diimbangi dengan kualitas imtaq.
b) Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat.
c) Era komunikasi dan informasi.
d) Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia yang mengarah ke degradasi moral.
e) Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan madrasah.
f) Perkembangan jaman menuntut lulusan yang unggul dibidang akademik maupun non akademik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh Madrasah, sehingga visi Madrasah sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi madrasah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga memperhatikan dan mempertimbangkan :

a) Potensi yang dimiliki Madrasah.
b) Harapan masyarakat yang dilayani Madrasah.
c) Arah dan kebijakan pendidikan Madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) melaksanakan musyawarah, sehingga visi Madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi MTsN Gubukrubuh dirumuskan dengan kalimat yang mengandung unsur :

a) Filosofis.
b) Ciri khas.
c) Berwawasan masa depan.
d) Tujuan yang ingin dicapai.

Adapun Visi MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul adalah : TERWUJUDNYA INSAN BERWAWASAN TEKNOLOGI, BERKARAKTER ISLAMI, BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERPRESTASI (*TANGKAS BERPRESTASI*).

2) Misi MTs Negeri Gubukrubuh

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang dirumuskan sebagai berikut :

Misi	**Indikator Misi**
1. Melaksanakan pendidikan	1. Terwujudnya sistem

madra-sah dan membina siswa agar ber-prestasi dibidang agama dan penge-tahuan umum.	pendidikan yang transparan, akuntabel, efek-tif, dan partisipatif. 2. Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
2. Menyediakan pelayanan pendidikan yang efektif dengan sumber belajar yang memadai.	1. Unggul dalam sarana prasarana dan media pembelajaran.
3. Memberikan uswah hasanah dan *Maudzah Hasanah* dalam mencip-takan akhlak karimah melalui pem-biasaan yang dijiwai oleh Al Qur'an dan Assunah.	1. Membentuk pribadi dan prilaku siswa yang taat beribadah dan berakhlaqul karimah.
4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.	1. Unggul dalam tenaga kepen-didikan dan non kependidikan.
5. Mengoptimalisasikan tugas dan fungsi guru, pegawai serta siswa dalam kegiatan	1. Unggul dalam kelembagaan dan manajemen Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pembelajaran, pendidikan dan bimbingan.	
6. Memotivasi siswa untuk mengenali potensi, bakat dan minat dirinya sehingga dapat dikembangkan seca-ra optimal untuk meraih prestasi.	1. Membekali peserta didik dengan *life skill* yang unggul dan ber-kualitas.
7. Menjalin partisipasi dengan stakeholder madrasah untuk mengembangkan potensi dan pemenuhan sarana dan prasarana madrasah.	1. Terwujudnya jalinan kerjasama antar *stake holder* untuk mengem-bangkan potensi dan pemenuhan sarana dan prasarana.
8. Menciptakan madrasah sebagai institusi pendidikan yang dinamis, kondusif dan persuasive untuk mencetak lulusan yang unggul.	1. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, relevan dan memiliki daya saing yang tinggi. 2. Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata bagi peserta didik. 3. Unggul dalam proses pembelaja-ran yang kreatif dan inovatif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9. Mempertahankan ciri khas madra-sah sehingga menjadi icon madrasah.	1. Terwujudnya madrasah yang mempunyai ciri khas dalam ranah afektif, koqnitif dan psikomo-torik.

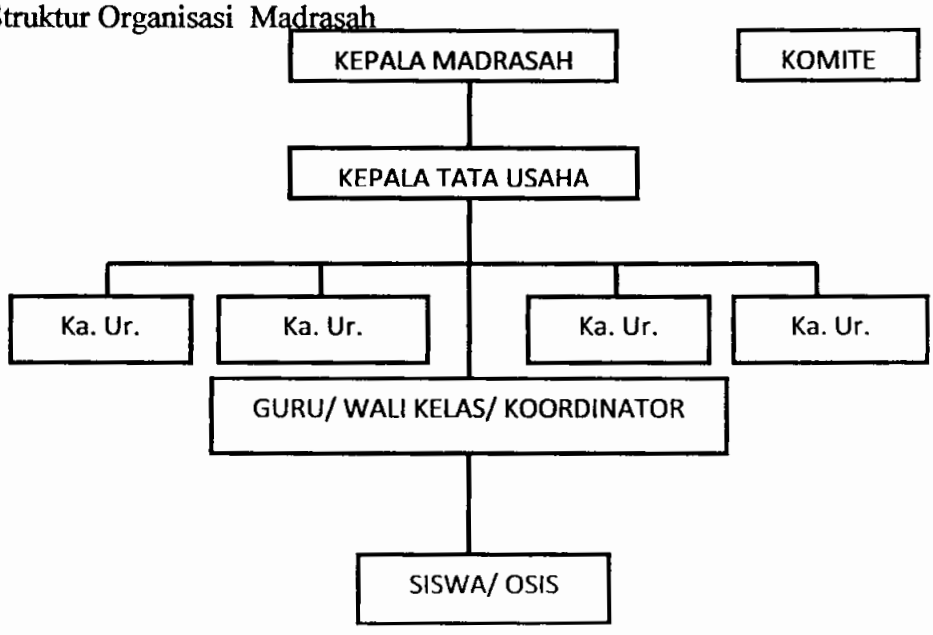
g. Tujuan Pendidikan Dasar/Menengah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pendidikan dasar juga diharapkan mampu meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

h. Struktur Organisasi Madrasah



Penjelasan Struktur Organisasi MTsN Gubukrubuh

1. Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab serta pengambil keputusan tentang segala sesuatu terkait dengan keberadaan madrasah.
2. Komite Madrasah adalah sesuatu organisasi yang dibentuk di MTsN Gubukrubuh sebagai badan yang bersifat mandiri tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan madrasah maupun lembaga pemerintah yang lain, sebagai mitra yang harus saling bekerja sama antar pihak madrasah dengan komite sejalan dengan konsep Manajemen Berbasis Madrasah.
3. Kepala Tata Usaha adalah staf pimpinan yang melaksanakan kegiatan adaministrasi madrasah secara menyeluruh yang.
4. Wakaur Akademik (Wakil Kepala Urusan Akademik) adalah staf pimpinan yang bertugas untuk mengurus tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan segala yang berkaitan dengan implementasi kurkulum.
5. Wakaur Kesiswaan (Wakil Kepala Urusan Kesiswaan) adalah staf pimpinan yang bertugas untuk mengurus masalah kesiswaan.
6. Wakaur Humas (Wakil Kepala Urusan Hubungan Masyarakat) adalah staf pimpinan yang bertugas mengurusi segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat serta tehnologi informasi.
7. Wakaur Sarpras (Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana) adalah staf pimpinan yang bertugas mengkoordinir tentang kebutuhan sarana prasarana serta menginventarisir sarana prasarana yang telah ada.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8. Guru adalah orang yag secara resmi telah mendapatkan tugas untuk melaksanakan proses belajar mengajar serta merencanakan segala sesuatu berkaitan dengan tugas tersebut.
9. Wali Kelas adalah guru yang ditunjuk menjadi wali pada kelas tertentu, bertanggung jawab untuk pengelolaan kelas pada kelas yang bersangkutan.
10. Koord. BK (Koordinator Bimbingan Konseling) adalah anggota staf pimpinan yang bertugas mengkoordinir kegiatan bimbingan konseling di madrasah.
11. Koordinator Perpustakaan adalah anggota staf pimpinan yang bertugas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan perencanaan pengadaan bahan pustaka dan pengelolaan perpustakaan.
12. Koordinator Laboratorium adalah anggota staf pimpinan yang bertugas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan pengadaan bahan dan alat laboratorium dan pengelolaan laboratorium.
13. Siswa adalah peserta didik yang telah tercatat serta mendapat nomer induk di MTsN Gubukrubuh.OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah organisasi siswa yang secara resmi mendapatkan surat keputusan dari Kepala Madrasah.

i. Keadaan Siswa.

Mulai kelulusan pertama pada tahun 1971 sampai tahun 2014 tercatat sebanyak 3010 siswa. Kelulusan terbanyak pada tahun 2004/2005 sebanyak 113 siswa atau 96,58 %. Kelulusan paling sedikit tahun 1971

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sebanyak 21 siswa atau 55,26 %. Peserta ujian tahun 2010 tercatat 89 siswa. Secara lengkap data siswa selama 3 tahun terakhir tercatat sebagai berikut :

Jumlah Calon Siswa Yang Mendaftar

Dengan Jumlah Siswa Yang Diterima

TAHUN	JUMLAH		PROSENTASE SISWA DITERIMA (%)
	CALON SISWA	SISWA DITERIMA	
2009/2010	88	88	100
2010/2011	89	89	100
2011/2012	93	93	100
2012/2013	119	119	100
2013/2014	124	124	100
2014/2015	128	128	100

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JUMLAH SISWA

Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Total
2009/2010	88	90	104	282
2010/2011	89	88	89	266
2011/2012	93	91	85	269
2012/2013	119	89	87	295
2013/2014	124	119	89	332
2014/2015	128	126	110	364

KONDISI ORANG TUA SISWA

NO	PEKERJAAN	JUMLAH	NO	PENDIDIKAN	JUMLAH

1	PNS	10	1	SD	26
2	TNI/ POLRI	-	2	SLTP	178
3	Petani	206	3	SLTA	49
4	Pedagang/ Wiraswasta	40	4	D2	3
5	Buruh	10	5	D3	1
6	Nelayan	-	6	S1	9
JUMLAH			JUMLAH		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PRESTASI SISWA BIDANG AKADEMIK

4 TAHUN TERAKHIR

NO	JENIS PRESTASI	TAHUN	JUARA	TINGKAT	
				LOKAL	NASIONAL
1.	Pidato Bhs. Arab	2010	II	√	
2.	Olimpiade Matematika	2010	I	√	
3.	Olimpiade IPA	2010	I	√	
4.	Pidato Bhs. Indonesia	2011	III	√	
5.	Pidato Bhs. Inggris	2011	III	√	
6.	Pidato Bhs. Inggris	2011	I	√	

7.	OSN IPS	2012	III	√	
8.	KSM Fisika	2012	II	√	
9.	Pidato Bhs.Inggris	2012	II	√	
10.	Pidato Bhs.Inggris	2012	Harapan I	√	
11.	Pidato Bhs.Arab	2012	III	√	
12.	Pidato Bhs.Arab	2013	II	√	
13.	Pidato Bhs.Arab	2013	II	√	
14.	Pidato Bhs.Indonesia	2013	III	√	
15.	Pidato Bhs.Jawa	2013	III	√	
16.	Pidato Bhs.Inggris	2013	II	√	
17.	KSM Matematika	2013	Harapan I	√	
18.	Pidato bhs. Inggris	2013	I	√	

PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK

4 TAHUN TERAKHIR

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	JENIS PRESTASI	TAHUN	JUARA	TINGKAT	
				LOKAL	NASIONAL
1.	Adzan	2010	I	√	
2.	Kaligrafi	2010	I	√	
3.	Drumband	2010	II	√	
4.	Puisi Islami Pi	2011	I	√	
5.	Adzan	2011	I	√	
6.	Karaoke Islami Pi	2011	II	√	
7.	Kaligrafi Pa	2011	II	√	
8.	Tenis Meja Pa	2011	II	√	
9.	Fahmil Qur'an	2011	II	√	
10.	Kaligrafi Pi	2011	III	√	
11.	Busana Muslim	2011	III	√	
12.	Madrasah sehat	2012	II	√	
13.	Atletik 100 m	2012	I	√	
14.	MTQ	2012	III	√	
15.	Bulutangkis Ganda	2012	II	√	
16.	Bulutangkis Ganda	2012	III	√	
17.	Atletik 400 m	2012	I	√	
18.	Tenis Meja Tunggal	2013	I	√	
19.	Tenis Meja Ganda	2013	I	√	
20.	Bulutangkis Ganda	2013	I	√	
21.	MHQ	2013	I	√	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

22.	Tenis Meja Tunggal	2013	II	√	
23.	MTQ	2013	II	√	
24.	Bulutangkis Ganda	2013	II	√	
25.	Atletik 400 m	2013	III	√	
26.	Tenis Meja Ganda	2013	II	√	
27.	Bulutangkis ganda	2013	II	√	

j. Guru dan Tenaga Kependidikan

Seperti pada bab dua telah dijelaskan jumlah guru sejak berdirinya sampai sekarang sudah banyak yang pensiun maupun pindah tugas, yang dapat kita lihat pada tabel berikut

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERINCIAN TUGAS GURU

MTsN GUBUKRUBUH TAHUN 2014/2015

NO	NAMA	PENDIDIKAN	MENGAJAR BID. STUDI
1.	Latif Jauhari, S. Ag., M.A.	S2/PAI	Bahasa Arab/QK
2.	Drs. Budi Priyono,MA	S1/PAI	BP/BK
3.	Alisyono Pramuhadi, S. Ag	S1/ B. Inggris	Bhs. Inggris
4.	Surati,S.Pd	S2/Bhs. Indonesia	Bhs.Indonesia
5.	Handoyo, S. Pd.	S1/ Matematika	Matematika
6.	M. Jamhari, S. Pd. I.	S1/PAI	Bhs. Arab/QK
7.	Endrowasito, S. Pd. I.	S1/PAI	PKn

8.	Susanto, S. Pd.I	S2/PAI	Seni Budaya
9.	Jamhari, S.Ag	S2/ PAI	Al Qur'an Hadits
10.	Achmad Sarbini, S.Ag	S1/ PAI	Fiqih
11.	Tri Letari, S.Pd.	S1/ BK	BP-BK
12.	Ubeg Dwi Susiyandari, S.Pd	S2/Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
13.	Anik Suharni, Sag.	S1/IPS	IPS
14.	Nanang Yulianto, S.Pd., M.Sc.	S2/ MTK	Matematika
15.	Aris Budiyanto, S.Pd, Kor	S1/ Olahraga	Penjasorkes
16.	Rugiyana, S.Pd	S1/ IPS	IPS
17.	Fajar Hudaya, A.Md	D3/ IPA	IPA-Fisika
18.	Arum Setyaningsih, S.Pd.I	S1/ PAI	SKI/ BK
19.	Warsito, S.Ag	S1/ PAI	Bhs. Indonesia
20.	Samrodin, S.Pd.I	S1/ PAI	Akidah Akhlak
21.	Suryani, S.Ag.	S1/PAI	Bahasa Arab/bhs.Jawa
22.	Fityatun Lu'luatul A., S.Pd.I	S1/ PAI	SKI/Bhs.Jawa
23.	Sulistyanto, S.Pd.	S1/Biologi	IPA Biologi
24.	Nurwahyuni	D3	TIK
25.	Citra Maharani, S.Pd.	S1/Bhs. Inggris	Bahasa Inggris
26.	Indah Septia D.N., S.Pd.	S1/Matematika	Matematika

PERINCIAN TUGAS PEGAWAI TATA USAHA

MTsN GUBUKRUBUH TAHUN 2014/2015

NO	NAMA	PENDIDIKAN	TUGAS
1	Gamaluddin Qadar, S.H.	S1/ Sosial	Kepala TU

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2	M. Iqbal, S.Pd.I.	S1/PAI	Bend. DIPA
3	Riyadi, S.Pd.I	S1/ PAI	Ur. Rumah Tangga
4	Bustomi As'ad, S.Pd.I	S1/ PAI	Operator
5	Siti Nurhapsah, S.Pd.I.	S1/PAI	Admn. Akademik
6	Ratna Isfita, A.Md.	D3/ TI	Ur. Perpustakaan
7	Supriyati, S.Pd.I.	S1/PAI	Tata Persuratan
8	Sarpan, S.Pd.I.	S1/PAI	BMN dan PPABP
9	Nasrip	SD	Penjaga Madrasah

j). Sarana Prasarana Madrasah

Gedung MTsN Gubukrubuh awal mulanya menempati tanah KH. M. Badawi yang merupakan tanah perorangan, kemudian pada tahun 1984 pindah ke sebelah timur menempati tanah kas Desa Getas sampai sekarang dengan cara sewa. Adapun secara rinci akan disampaikan sebagai berikut;

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SARANA DAN PRASARANA

NO	RUANG	JUMLAH	LUAS /m^2	KONDISI
1	Ruang Belajar	12	768	Baik
2	Laboratorium IPA	1	136	Baik
3	Perpustakaan	1	100	Baik
4	Ruang Guru	1	76	Baik
5	Ruang Kepala Madrasah	1	24	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	64	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	36	Baik
8	Ruang Keterampilan	-	164	Baik

9	Ruang Aula	-	-	-
10	Musholla kecil	1	36	Baik
11	Musholla besar	1	126	Baik
12	Ruang UKS	1	15	Baik
13	Ruang OSIS	1	15	Baik
14	KM Guru	2	12	Baik
15	KM Siswa	6	36	Baik
JUMLAH		27	1.280	

k. Kelebihan dan Kelemahan Madrasah

Dengan melihat dan menginventarisir semua komponen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh dapat kita sampaikan beberapa kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bidang/bagian yang antara lain;

1) Kurikulum dan Pembelajaran

a) Kelebihan

1) Pembelajaran Efektif.
2) Memiliki perpustakaan.
3) Memiliki Lab IPA & Komputer.
4) Alokasi waktu cukup.
5) Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib.
6) Kegiatan keagamaan, kesenian dan olah raga dapat direalisasikan.

b) Kelemahan

1) Terdapat guru *mis match*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Tenaga edukasi belum cukup.

3) Sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran dan praktikum kurang memadai.

2) Administrasi dan Manajemen Madrasah

a) Kelebihan

1) Semangat kerjasama sangat kuat.

2) Guru dan TU potensial.

3) Kerjasama pihak madrasah dengan komite terjalin sangat baik.

4) Input siswa dominan diwilayah barat Kecamatan Playen.

5) Lokasi strategis yakni berada dilingkungan pesantren.

b) Kelemahan

1) Sarana transportasi belum ada.

2) Jalan ke Madrasah sangat sempit dan rusak serta belum ada akses jalur alternative yang representative.

3) Swadaya masyarakat rendah.

4) Terdapat siswa yang DO (*Drop Out*) karena kultur kawin muda.

5) Belum memiliki sarana pergedungan yang representatif.

6) Fasilitas kelembagaan belum lengkap.

7) Perangkat KBM dalam tahap pengadaan.

8) Sistem Managemen Madrasah kurang maksimal.

3) Organisasi dan Kelembagaan Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a) Kelebihan

1) Kerjasama antar komponen organisasi dan kelembagaan Madrasah sangat bagus

2) Semangat kekeluargaan dan gotong royong keluarga besar MTsN Gubukrubuh sangat kuat.

b) Kelemahan

Kerjasama dengan instansi diluar lembaga pendidikan belum maksimal.

4) Sarana dan Prasarana Madrasah

a) Kelebihan

1) Pemanfaatan sarana dan prasarana oleh siswa, guru maupun karyawan sudah sangat maksimal.

2) Perawatan dan infentarisasi sarana dan prasarana madrasah sudah berjalan baik dan tertib

3) Pemanfaatan sarana ibadah berjalan dengan tertib.

b) Kelemahan

1) Sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai terutama media pembelajaran seperti OHP, LCD.

2) Banyak sarana dan prasarana yang sudah tidak relevan dengan perkembangan teknologi.

3) Alat peraga di laboratorium IPA banyak yang rusak dan kurang memadai.

5) Ketenagaan Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a) Kelebihan

1) Sebagian besar guru berpendidikan S-1 dan beberapa berpendidikan S-2

2) Sebagian besar guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

3) Pelayanan BK berjalan dengan maksimal.

b) Kelemahan

1) Madrasah belum memiliki tenaga pustakawan dan laboran/teknisi yang profesional.

2) BK belum memiliki staf.

6) Pembiayaan dan pendanaan

a) Kelebihan

1) Madrasah memiliki anggaran untuk pengembangan kreativitas guru, pegawai dan siswa.

2) Madrasah mengusahakan beasiswa untuk siswa berprestasi dan kurang mampu

b) Kelemahan

Latar belakang ekonomi orang tua atau wali yang sebagian besar menengah ke bawah mengakibatkan subsidi dana dari wali siswa sangat terbatas.

7) Peserta didik madrasah

a) Kelebihan

1) Jumlah dalam penerimaan siswa baru cukup banyak

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Kegiatan ekstrakurikuler mendapat respon yang positip dari siswa.
3) Siswa banyak memiliki bakat yang cukup potensial untuk dikembangkan.
4) Akal fikiran siswa sebagian besar masih original, belum terkontaminasi dengan gaya hidup modern.
5) Rata-rata siswa adalah santri pada pondok pesantren.
6) Banyak siswa yang memperoleh prestasi non akademis seperti bidang seni dan olah raga.
7) Banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bidang agama, kesenian dan olah raga.

b) Kelemahan

1) Kualitas input siswa kurang bagus atau pas-pasan.
2) Jarak rumah siswa dengan madrasah cukup jauh ditambah lagi dengan tidak adanya sarana transportasi berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa di madrasah.
3) Banyak lulusan madrasah yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
4) Sebagian siswa kurang memiliki semangat belajar, bahkan beberapa anak menyatakan mengundurkan diri dari status siswa. (*drop out*).
5) Pengaruh lingkungan sosial yang cenderung menikah di usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6) Tingkat kelulusan siswa yang belum bisa mencapai 100%.

7) Nilai rata-rata siswa dalam ujuan nasional masih di bawah nilai 6,00.

8) Peran serta masyarakat

a) Kelebihan

1) MTsN Gubukrubuh merupakan salah satu sekolah yang menjadi kebanggaan masyarakat.

2) Masyarakat senantiasa mendukung setiap kegiatan madrasah.

b) Kelemahan

Kondisi ekonomi dari sebagian besar orang tua/wali yang rendah menyebabkan madrasah sulit berkembang terutama untuk hal-hal atau kegiatan yang sifatnya membutuhkan biaya yang besar.

9) Lingkungan dan budaya madrasah

a) Kelebihan

1) Madrasah mengalokasikan waktu dalam membersihkan lingkungan madrasah dan secara berkala melakukan kerja bakti di dusun-dusun lingkungan madrasah.

2) Madrasah memiliki program dalam menjaga keamanan, keindahan lingkungan sesuai dengan program 10 K yang telah direalisasikan.

3) Lingkungan madrasah yang masyarakatnya agamis sehingga menciptakan kondisi belajar yang sangat kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Melakukan kegiatan sosial sebagai salah satu realisasi program bakti madrasah untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

b) Kelemahan

Madrasah belum pernah menjalin hubungan kerjasama dengan alumni untuk meningkatkan kualitas madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung.

m. Kompetensi Lulusan MTsN Gubukrubuh

Lulusan MTsN Gubukrubuh diharapkan mempunyai kompetensi :

1) Mengamalkan ajaran agama Islam yang sesuai dalam kehidupan sehari hari.
2) Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3) Menunjukkan sikap percaya diri.
4) Memahami aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
5) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif.
7) Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kreatif dan inovatif.
8) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
10) Mendiskripsi gejala alam dan sosial.
11) Memanfaatkan alam secara bertanggungjawab.
12) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
13) Menghargai karya seni dan budaya nasional.
14) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
15) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.
16) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
17) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
18) Menghargai adanya perbedaan pendapat.
19) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana.
20) Menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat.[17]

o. Arah Masa Depan Madrasah

[17] Wawancara dengan Kepala Madrasah (Latif Jauhari,S.Ag.MA) di MTsN Gubukrubuh,Senin tanggal 2 februari 2015

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) Terpenuhinya daya tampung minimal 4 rombel disetiap jenjang.

2) Adanya kelas unggulan.

3) Adanya kelas bilingual.

4) Menuju madrasah berstandar nasional.

5) Mempunyai peserta didik yang unggul dan kompetitif di bidang akademik dan non akademik.

6) Ditegakkanya tata tertib yang berlaku baik bagi guru, pegawai dan siswa.

7) Kegiatan akademis dan non akademis dapat berjalan maksimal dan membuahkan prestasi.

8) Mempunyai ciri khas madrasah yang dapat dipertahankan.

9) Terciptanya manajemen berbasis madrasah yang berkualitas, transparan dan akuntable.

10) Terpenuhinya sarana dan prasarana secara kuantitas maupun kualitas.

11) Terjalinnya hubungan harmonis dan berkwalitas antar komponen stakeholder madrasah yang ada.

12) Terciptanya KBM yang kondusif, tertib dan berkarakter.

13) Mempunyai pendidik yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif dan kompetitif sesuai dengan kompetensi pendidikan yang dimilikinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

14) Lulusan madrasah dapat melanjutkan dan diterima di sekolah/madrasah unggulan.

15) Terciptanya suasana madrasah yang asih, asah dan asuh.

16) Kuatnya kelembagaan madrasah.

p. Mata Pelajaran MTs N Gubukrubuh

Mata Pelajaran	***Kelas dan Alokasi JPL***		
	VII	**VIII**	**IX**
1. Akidah Akhlak	2	2	2
2. Qur'an Hadits	2	2	2
3. Fikih/Ibadah	2	2	2
4. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
5. Bahasa Arab	3	3	3
6. Pendidikan Kewarganegaraan	3	2	2
7. Bahasa Indonesia	6	5	5
8. Bahasa Inggris	4	5	5
9. Matematika	5	5	5
10. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
11. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
12. Seni Budaya	2	2	2
13. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	2	2
14. TIK	0	2	2
15. Bahasa Jawa	1	2	2
16. Qiro'atul Kutub	1	1	1
17. Prakarya	2	0	0
18. Pengembangan Diri	*)	*)	*)
Jumlah	47	46	46

Ada penambahan 1 jam untuk Shalat Duha dan 1 jam senam kesegaran jasmani

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penambahan jam pelajaran terdapat dalam mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan Penambahan jam pada mata pelajaran tersebut adalah:

a. Memenuhi kriteria madrasah menuju Madrasah Standar Nasional (MSN).

b. Meningkatkan perolehan nilai kelulusan.

c. Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium IPA.

q. Muatan Lokal Kurikulum MTs N Gubukrubuh

Muatan Kurikulum MTs N Gubukrubuh meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan/atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Muatan lokal yang dipilih adalah Bahasa Jawa dan Qira'tul Kutub.

1) Adapun Mulok Bahasa Jawa bertujuan untuk:

a) Mengembangkan kompetensi berbahasa Jawa

b) Melestarikan bahasa Jawa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c) Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

d) Mengintegrasikan wawasan gender dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

e) Mengintegrasikan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran Bahasa Jawa

2) Sedangkan Mulok Qira'atul Kutub bertujuan untuk:

a) Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berbahasa Arab

b) Mewujudkan kecakapan hidup

c) Mengembangkan jiwa Agamis melalui pembelajaran Qira'atul Qutub

d) Mengembangkan keunggulan lokal .

r. Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di MTs Negeri Gubukrubuh dapat dikelompokkan menjadi:

1) Rutin (melalui layanan bimbingan)

a) Upacara hari senin dan hari besar nasional

b) Pembacaan Asma'ul Husna sebelum KBM Jam pertama

c) Berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran

d) Sholat berjamaah (Dhuhur)

e) Sholat Dhuha

f) Senam Kesegaran Jasmani

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

g) Pembudayaan senyum, salam, sapa, sopan dan simpatik (5 S)

h) Pembiasaan budaya tertib dan disiplin.

i) Penggunaan empat bahasa secara terjadwal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa:

j) Pengumpulan Infak setiap hari Jum'at

2) Terprogram (melalui ekstrakurikuler)

a) Pramuka dan PMR (wajib kelas 7, 8)

b) Kewirausahaan (wajib kelas 9)

c) Seni Islami/Hadroh

d) Olah Raga (Bola Volly, Sepakbola, Bulu Tangkis, Catur, Tenis meja)

e) Baca Tulis Alqur'an/BTA (wajib kelas 7, 8)

f) Drumband

g) Seni keagamaan

s. Pengaturan Beban Belajar

1) Satu jam kegiatan pembelajaran tatap muka adalah selama 40 menit.

2) Jumlah jam pelajaran per minggu sebanyak 47 jam pelajaran.

3) Minggu efektif dalam 1 tahun pelajaran sebanyak 43 minggu.

4) Tugas-tugas di luar tatap muka maksimal 50% dari beban belajar.

t. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas di MTs N Gubukrubuh adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) Kenaikan kelas dipertimbangkan berdasarkan nilai raport semester 1 & 2.

2) Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila ketuntasan minimal pada semua mata pelajaran telah tercapai di semester 1 dan maksimal 3 (tiga) mata pelajaran belum tercapai di semester 2.

3) Memiliki karakter dan nilai sikap (kelakuan, kerajinan, dan kerapian) minimal baik.

4) Peserta didik di nyatakan naik kelas bila prosentase kehadiran minimal 85% (15% ketidakhadiran yang diperhitungkan adalah tanpa keterangan).

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah sesuai PP yang berlaku pada saat itu setelah:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

2) Mengikuti ujian semua mata pelajaran yang diujikan;

3) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;

5) Lulus Ujian Nasional; dan

6) Memiliki karakter dan nilai sikap (kelakuan, kerajinan dan kerapian) minimal baik.

7) Kriteria kelulusan berdasarkan pada peraturan yang berlaku.

2. Paparan Hasil Penelitian

a. Kurikulum di MTsN Gubukrubuh

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum MTsN GUBUKRUBUH

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang dinamis, maka kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, oleh karena itu pengembangan kurikulum bertujuan :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) .Meningkatkan prestasi peserta didik bidang pengetahuan umum dan Agama.
2) .Mendorong peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain.
3) .Mendorong wawasan, sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4) .Menunjang kelestarian keragaman budaya.
5) .Mendorong tumbuh kembangnya peserta didik memiliki akhlak mulia.
6) Memperbesar kebebasan, kemerdekaan, keleluasaan tenaga pendidikan dan pengelola pendidikan di daerah serta memberikan peluang mereka untuk berinovasi dan berkreasi dalam kehidupan.
7) .Meningkatkan terbuka lebarnya kesempatan bagi Madrasah untuk mengembangkan kemandirian dan kewirausahaan demi peningkatan mutu Madrasah, yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.
8) .Mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik demi terciptanya lingkungan kehidupan Madrasah yang nyaman dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran.

c. Prinsip Pengembangan Kurikulum MTsN Gubukrubuh

Kurikulum MTs Negeri Gubukrubuh dikembangkan dengan berpegang pada prinsip :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) Berpusat pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Peserta Didik dan Lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, karakter dan kepentingan peserta didik, serta tuntutan lingkungan.

2) Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan mengembangkan kesetaraan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3) Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4) Relevan dengan Kebutuhan Kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan peserta didik, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, kewirausahaan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik.

5) Menyeluruh dan Berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6) Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik agar mampu dan mau belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7) Seimbang antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

d. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di MTsN Gubukrubuh menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip, ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani (di depan memberikan contoh dan teladan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di belakang memberikan daya dan kekuatan).
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.
8. Prinsip penilaian mencakup pengembangan karakter, berwawasan luas.

e. Acuan Operasional

Kurikulum MTsN Gubukrubuh disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1) Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun agar sejauh mungkin semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Pendidikan merupakan proses sistematik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik .

3) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum ini memuat keragaman daerah dan lingkungan Kabupaten Gunungkidul .

4) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional dengan mengedepankan karakter peserta didik. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

5) Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Untuk mendukung itu MTs N Gubukrubuh memberikan ekstra kurikuler untuk membina ketrampilan siswa.

6) Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7) Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

8) Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting dalam dinamika perkembangan global dimana pasar bebas sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan semua bangsa. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Kurikulum harus dapat mendorong berkembangnya wawasan dan sikap

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI. Muatan kekhasan daerah harus dilakukan secara proporsional.

10) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang pelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

11) Kesetaraan Jender

Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan mendukung upaya kesetaraan jender.

12) Karakteristik satuan pendidikan.

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum MTs N Gubukrubuh adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di MTs N Gubukrubuh. Kurikulum MTs N Gubukrubuh terdiri dari visi, misi dan tujuan sekolah MTs N

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gubukrubuh, struktur dan muatan kurikulum MTs N Gubukrubuh, dan pengembangan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Analisis Penelitian

1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh

Pendidikan karakter merupakan suatu tatanan nilai yang diimplementasikan dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh. Di zaman kemajuan sekarang ini sangatlah penting pendidikan karakter diterapkan dibangku sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter supaya melekat pada diri siswa sebagai benteng untuk menghadapi ombang-ambing kehidupan di era modern ini.

Berdasarkan wawancara dengan guru MTsN Gubukrubuh menyatakan bahwa untuk membentuk pribadi yang berkarakter baik bagi anak didik perlu pembiasaan yang rutin. MTsN Gubukrubuh melakukan pembiasan sebagai berikut:

a. Mempunyai semboyan 5 S + 1 J (Senyum, Sapa,Salam, Sopan, Santun dan Jabat Tangan).Ini dilakukan seluruh siswa setiap bertemu baik di lingkungan Madrasah maupun di luar madrasah dengan tujuan saling mendoakan dan kerukunan serta kekeluargaan. Ketika siswa datang di sekolah diadakan Jabat Tangan untuk memberi restu dan memperhatikan ketertiban siswa dengan dijadwal yang dikenal dengan istilah "Piket Afektif".
b. Hafalan Surat-Surat pendek . Program ini dilakukan ketika mengawali Jam Pertama pembelajaran kira-kira 10 menit.
c. Pembiasaan Sholat Dzuha. Program ini masuk dalam jam pelajaran yang di ampu oleh Guru BP/BK.
d. Jamaah Sholat Dzuhur. Dilaksanakan oleh seluruh siswa dan Guru serta Tenaga Kependidikan dengan Imam terjadwal.
e. Kajian Keputrian; diperuntukan bagi siswa putri yang baru Udzur (Menstruasi) yan di ampu oleh Ibu-Ibu Guru dengan dijadwal.
f. Semaan Al-Qur'an dan Mujahadah/Istighosah; Program ini bertujuan berlatih selalu mendekatkan diri serta selalu mengamalkan Al-qur'an sebagaimana program Kementerian Agama " ONE DAY ONE AYAT"

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

g. Pelaksanaan PHBI; Mengetahui dan memperingati Hari-hari besar Islam; Tujuannya Terjalin Kemeriahan dan kehidmatan.

h. Pelaksanaan Santri Ramadhan dan Bakti Masjid; Dilaksanakan Ramadhan di masjid-masjid di lingkungan madrasah (12 masjid)

i. Zakat Fitrah, Infak dan Shodaqoh; Untuk melatih bersedekah, dilaksanakan di Bulan Ramadhan dan untuk infak diadakan infak setiap hari Jum'at.

j. Latihan Qurban; Melatih siswa untuk biasa berkurban.

k. Pembiasaan Pembacaan Asma'ul Husna.[18]

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di MTsN Gubukrubuh

a. Faktor Pendukung

1) Kekompakan Bapak/Ibu Guru yang dijadwal untuk melakukan piket "AFEKTIF" Salaman di waktu datang dengan demikian Siswa menjadi lebih tertib,disiplin dan datang tepat waktu serta merasa diperhatikan.

2) Antusias siswa dalam program Hafalan surat-surat pendek karena jiwanya yang masih mulus yang mayoritas berumur usia > 15 tahun sehingga mereka dapat berkonstresi dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini dipandu oleh siswa yang pelaksanannya terjadwal,sehingga siswa yang mendapat giliran memandu otomatis lebih dahulu melancarkan hafalannya.

[18] Hasil wawancara dengan Bapak Jamhari,S.Ag,Mpdl (Selaku waka keimtakan) di MTsN gubukrubuh,Sabtu 21 Februari 2015

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Pembiasaan Sholat Dhuha yang masuk dalam materi pembelajaran sehingga terjalin kerja sama yang bagus antara bidang kurikulum dengan keimtakan sehingga menjadi lebih mudah dijalankan.
4) Tersedianya sarana dua Mushola Putra-Putri memperlancar pelaksanaan Jamaah Sholat Dzuhur dengan imam terjadwal dari bapak ibu guru karyawan.
5) Masyarakat yang mayoritas beragama Islam sehingga mendukung dalam kegiatan sekolah juga warga sekolah kesadaran untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka pelaksanan Mujahadah/istighosah berjalan baik dan tertib serta adanya kerjasama yang baik antara Kepala Madrasah,Kepegawaian,Guru dan Siswa.
6) Semaan Al-Qur'an,Terlaksana dengan baik karena didukung oleh beberapa Guru yang sudah Tahfidzul Qur'an (Hafal Al-Qur'an) dan banyak siswa yang mengikuti PPPA (Program Pengajaran Penghafal Al-Qur'an) yang berada di Pondok Pesantren di lingkungan Madrasah juga semangat dalam hati " ONE DAY ONE AYAT"
7) Pelaksanaan PHBI,Terlaksana dengan baik berkat kesadaran dan kerjasama di semua pihak.
8) Pelaksanaan Santri Ramadhan dan Bakti Masjid di dukung oleh lingkungan yang Agamis dan berkat kerja sama yang baik antara pihak Madrasah dan takmir-takmir Masjid di lingkungan Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9) Zakat ,Infak dan Sodakoh;terlaksana dengan baik berkat kesadaran orang Tua untuk selalu mengingat kan anaknya untuk berbagi dengan cara menambah uang saku jajan mereka.Sementara anak/siswa menyisihkan uang jajannya untuk Infak dan shodakoh.
10) Qurban Hewan pada Hari Raya Idul Qurban terlaksana dengan baik didukung oleh kerjasama yang baik antara Pihak Sekolah/Madrasah.Orang Tua dan para Bapak/Ibu Guru dan Karyawan untuk beriuran untuk membeli hewan Qurban yang nantimya ditasyarufkan ke lingkungan masyarakat yang kurang mampu.Juga pelaknanaan Kurban ini bertujuan melatih siswa untuk berkurban.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Faktor Penghambat dalam mengimplemantasikan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul

Dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan seringkali kita kurang lancar dalam melaksanakan pekerjaan tersebut, meskipun juga banyak yang melaksanakan pekerjaan itu mendapatkan kelancaran, tidak ada halangan yang berarti. Begitu juga dalam menerapkan pendidikan karakter terutama dalam kurikulum 2013;sebetulnya tidak menemukan halangan yang berarti, tetapi ada juga yang menemukan problema,atau yang kita hadapi. Permasalahan yang rumit maupun yang sederhana mendera mereka. Hal inilah yang mendorong penulis

untuk meneliti tentang permasalahan-permasalahan atau problematika-problematika dalam menerapkan pendidikan ada beberapa bapak/ibu guru yang terlambat datang walaupun sudah dijadwal dengan rapi dalam pelaksanan piket"Afektif" dengan berbagai karakter terutama dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh.

Adapun faktor penghambat atau problem dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN Gubukrubuh adalah sebagai berikut:

a. Seringkali alasan seperti lupa,rumahnya jauh dan mungkin bermasalah di jalan.
b. Latar Belakang lulusan siswa; ada yang dari SD (Sekolah Umum),sehingga banyak siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Dengan demikian pemandu pembacaan surat-surat pendek itu-itu saja.
c. Jadwal pelaksanaan Sholat Dhuha yang berdampingan dengan mata pelajaran olah raga,sehingga siswa masih merasa lelah dan mengurangi kekhusukan.
d. Dalam pelaksanaan sholat dzuhur ada kendala yang di hadapi yaitu;kesadaran dari siswa bahwa sholat dhuhur adalah kewajiban kurang; sehingga pelaksanaannya perlu di "opyak-opyak" .
e. Pelaksanan Mujahadah/Istighosah terkendala di pembiayaan. Karena sebagus program apapun tak berjalan tanpa biaya.Karena terbatasnya Anggaran di Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6) Pelaksanaan Semaan Al-Qur'an terkendala oleh; karena terbatasnya siswa atau guru yang "hafidz Al-qur'an apabila sedang berhalangan atau "Udzur" maka tidak ada yang memandu.

7) Pelaksanan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) terkendala di pembiayaan. Karena sebagus program apapun tak berjalan tanpa biaya.Karena terbatasnya Anggaran di Madrasah.

8) Pelaksanaan Santri Romadhon;terkendala oleh terbatasnya personil dari bapak ibu guru untuk memantau di lokasi masjid-masjid sekitar (12) karena pelaksanaan ini di sore hari sehingga kurang pemantauan yang serius.Dengan demikian anak kurang terkendali.

9) Kurangnya kesadaran orang tua wali untuk berzakat,Infak dan shodaqoh.mungkin karena faktor ekonomi sehingga untuk bersodakoh sedikit kurang greget.

10) Pelaksanaan Latihan kurban,terkendala oleh sulitnya mencari hewan kurban apabila waktunya sudah dekat hal ini di picu oleh kenaikan harga.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Usaha Mengatasi Faktor Penghambat dalam penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013

Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 ini tidak semuanya berjalan mulus sesuai dengan keinginan yang mereka harapkan, karena seperti sering kita alami, dalam melaksanakan suatu pekerjaan, kita sering mendapat hambatan, cobaan, permasalahan ataupun problematika yang mengarah pada suatu pekerjaan kita tersebut. Begitu juga kita semua

dalam melakukan penerapan pendidikan karakter ini. Meskipun dapat kita lihat pelaksanaan pendidikan karakter baik-baik saja, tetapi dari juga ada berbagai hambatan, permasalahan ataupun problematika dalam pelaksanaannya. Hal inilah yang menjadi renungan penulis untuk mengetahui permasalahan, hambatan Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh.

Untuk mendapatkan keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di MTsN Gubukrubuh ini, ada beberapa hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Memanfaatkan komunitas masyarakat yang mayoritas muslim untuk selalu meningkatkan pembiasaan berkarakter yang baik..
b. Memanfaatkan lingkungan sekitar terutama pondok pesantren agar ikut mendidik para siswa/santri agar menjadi generus penerus bangsa yang handal.
c. Untuk pembiasaaan salaman pagi walaupun sudah terjadwal rapi mohon kepada bapak kepala madrasah atau teman-teman yang lain untuk saling mengingatkan.
d. Pelaksanaan sholat dhuha karena waktunga berdampingan dengan olah raga maka waktu olah raga bisa dipercepat untuk memberi waktu dan istirahat untuk sholat dzuha.
e. Sholat dzuhur merupakan kewajiban dan tanggungjawab bersama sehingga perlu di tingkatkan dalam opyak-opyak, sementara bagi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

siswa putri yang sedang udzur diberikan penyuluhan tentang keputrian.

f. Untuk mengatasi minimnya biaya maka acara dibuat sesederhana mungkin biar tidak terlalu makan biaya banyak.

g. Pelaksanaan Santri Romadhon di masjid karena minimnya tenaga dari bapak ibu guru maka solusi yang diambil adalah meminta bantuan dari remaja masjid setempat untuk memantau dan membimbingnya.

h. Diberikan penyuluhan kepada orang tua wali dalam forum pengajian untuk membiasakan bersodakoh.

i. Kesulitan mendapat hewan kurban karena mahalnya maka solusi yang ditawarkan adalah untuk memelihara sendiri di kampung dengan atas nama madrasah yang sewaktu-waktu dapat diminta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Hasil yang dicapai dalam implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh

Dari berbagai observasi, pengamatan dan wawancara yang diperoleh penulis maka implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh, mendapatkan hasil yang signifikan; yaitu untuk mendapatkan karakter yang baik perlu pembiasaan baik dilingkungan pendidikan maupun di lingkungan keluarga.

Karakter tidak bisa diwariskan, karakter tidak bisa dibeli dan karakter tidak bisa ditukar. Tetapi karakter harus dibangun dan

dikembangkan melalui sebuah proses yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang dicapai dari penerapan pendidikan karakter adalah:

a. Sikap Religius; Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajarn agama Islam ditunjukkan bagi siswa-siswa dan guru-guru MTsN Gubukrubuh hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan keagamaan yang diikuti dengan sangat baik oleh seluruh warga madrasah dan ada beberapa siswa dan guru yang hafal Al-qur'an.
b. Sikap Jujur; Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kantin kejujuran yang membayar dan mengambil pengembalian uang sindiri.
c. Sikap Disiplin; Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak ada siswa dan guru yang melanggar peraturan madrasah yang sampai melampaui batas, ketepatan waktu datang dan keseragaman pakaian sesuai dengan peraturan madrasah.
d. Sikap Kreatif; Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya siswa baik berupa tulisan (mading) maupun karya ketrampilan tangan yang dibuat dari barang-barang bekas.
e. Sikap gemar membaca ; Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang bermanfaat bagi dirinya; Hal ini dapat di tunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Penndidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul tidak hanya bertumpu pada sisi keterampilan dan akademik saja,tetapi juga dapat menyentuh pula aspek spiritual. Dalama arti, perlu adanya pembiasaan bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan madrasah maupun dalam lingkungan keluarga.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Pendidikan Karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Faktor Pendukung

Adanya kerja sama yang baik di antara warga sekolah baik kepala sekolah,Guru,Karyawan maupun siswa serta di dukung oleh kondisi masyarakat yang agamis.

Letak madrasah yang dekat dengan pondok pesantren merupakan modal yang sangat berharga karena siswa dapat memadukan kurikulum umum di madrasah dan kurikulum pondok pesantren.

b. Faktor Penghambat

Kurangnya kesadaran dari beberapa guru,atau karyawan tentang pentingnya pembiasaan berkarakter yang baik hal ini dapat dilihat kurangnya terjun aktif dalam kegiatan rutin yang di programkan madrasah.

Selain itu yang merupakan penghambat kegiatan dalam hal finansial untuk pembiayaan karena terbatasnya dana madrasah maka sebuah kegiatan yang besar biasanya akan terganjal di dana maka artinya bila dananya banyak maka kegiatan juga besar bila dana kecil maka kegiatan juga diadakan kecil-kecilan.

3. Usaha Mengatasi Faktor Penghambat dalam Menerapkan Pendidikan Karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh Playen Gunungkidul.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Memanfaatkan komunitas masyarakat yang mayoritas muslim untuk selalu meningkatkan pembiasaan berkarakter yang baik..
b. Memanfaatkan lingkungan sekitar terutama pondok pesantren agar ikut mendidik para siswa/santri agar menjadi generus penerus bangsa yang handal.
c. Pelaksanaan sholat dhuha karena waktunga berdampingan dengan olah raga maka waktu olah raga bisa .
d. Sholat dzuhur merupakan kewajiban dan tanggungjawab bersama sehingga perlu di tingkatkan dalam opyak-opyak,
e. Untuk mengatasi minimnya biaya maka acara dibuat sesederhana mungkin biar tidak terlalu makan biaya banyak.

f. Pelaksanaan Santri Romadhon di masjid karena minimnya tenaga dari bapak ibu guru maka solusi yang diambil adalah meminta bantuan dari remaja masjid

g. Diberikan penyuluhan kepada orang tua wali dalam forum pengajian untuk membiasakan bersodakoh.

4. Hasil yang dicapai dari penerapan pendidikan karakter adalah:

Sikap Religius, Sikap Jujur,Sikap Disiplin,Sikap Kreatif, Sikap gemar membaca,Sikap peduli Lingkungan

B. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari penulis adalah bahwa implementasi pendidikan karakter di MTsN Gubukrubuh dalam kurikulum 2013 baru dilaksanakan di kelas 7,program ini sudah sangat baik, tetapi pelaksanaan ternyata kurang karena berbagai alasan;antara lain:

1. Kurang menguasai kurikulum 2013 itu sendiri
2. Belum ada kesiapan dari tenaga pendidik
3. Guru kesulitan menerapkan scientific approach dala KBM.
4. Keterbatasan biaya yang di keluarkan untuk melaksanakan K-13
5. Sulit dan Rumitnya dalam penilaian, karena bentuk nilai berupa narasi.
6. Guru belum memiliki buku pegangan untuk kurtilas.
7. Buku siswa belum sepenuhnya tersedia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8. Guru harus menjadi fasilitator,yang dibutuhkan suatu ketrampilan tersendiri.
9. Tidak semua sekolah memiliki sarana yang memadai.karena k-13 berbasis IT.
10. Orang tua harus mengeluarkan biaya lebih untuk mengunduh,foto cpy dan print
11. Sulitnya mengubah mindset guru dari teacher centered ke student centered.
12. Input siswa yang IQ pas-pasan sulit untuk di terapkan metode mengajar di K-13

C. Saran

1. Kepada para Guru sebagai tenaga pendidik untuk aktif mencari informasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013; Karena sebetulnya K-13 bertujuan baik mendidik siswa menjadi pribadi yang utuh
2. Para guru agar dapat lebih baik dalam mengelola, melayani dan siswa MTsN Gubukrubuh ini. Dengan harapan dapat menhjadi manusia yang berakhlakul karimah.
3. Sholat jamaah agar selalu diingatkan kepada para siswa Karena selama observasi masih terdapat beberapa siswa yang bermalas-malasan (*aras-arasen/jawa*) dalam melaksanakan sholat berjamaah ini. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan suri tauladan yang baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Para siswa agar lebih tekun dalam upaya menghafal Al-Qur'an. Dengan ketekunan diharapkan semua siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an dalam waktu yang lebih singkat, dan hafalannya dapat lebih baik lagi.
5. Para guru dan karyawan dalam melayani para siswa lebih baik. Dengan pelayanan yang baik diharapkan para dapat menjadikan siswa merasa diperhatikan dan lebih giat dalam belajar.
6. Agar seluruh elemen (Steakholder) bersama-sama bertanggungjawab mencerdaskan anak bangsa tidak hanya di bidang kognitifnya saja tapi juga segi karakternya.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Agama Departemen RI. 1997.*Al Qur'an dan Terjemahannya,* Semarang : PT. Karya Toha Putra

Ahmad, Nazili Shaleh, 2013, *Al Tarbiyyah wal Mujtama'* (penerjemah : Syamsuddin Asyrofi), Yogyakarta, Sabda Media

Al-Qur'anul Karim dan *Terjemah Bahasa Indonesia* (ayat pojok), 2006, Kudus: Menara Kudus

Aly, Hery Noer., Munzier S, 2000. *watak pendidikan islam*, Jakarta: friska agung insani.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik,* Jakarta : Rineka Cipta.

Ashadi, Falih Cahyo Yusuf. 1973. *Akhlak Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang: Aneka Ilmu.

Basuki, Ahmad. 2011. *Strategi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MAN Panggul Trenggalek.* Yogyakarta: UII

Berlianti, Lilis. 2008. *Penerapan sistem pembelajaran kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Di SMA Islam Pondok Pesantren Cipasung*, Yogyakarta: UII.

Budiyanto, Mangun. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri Departemen Pendidikan asional. 2007.*Model rencana pelaksanakan Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,Jakarta:BSNP.

Federspiel, Howard M, 1996, *Popular Indonesian Literarure Of The Qur'an*, (penerjemah : Tajul Arifin, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab)*, Bandung, Mizan

Ghulsyani, Mahdi, 1986, *The Holy Qur'an and the Science of Nature,* Teheran, Islamic Propagation Organization

Gunadi, Arif. 2013."Memaknai kurikulum baru bagi guru"*Majalah Bakti*,2013-Mei. 263. Kementerian Agama DIY.

Hajar, Ibnu Asqalani.2011, *Buluhgul Maram.*Bandung : Jabal

Hattani, Rahmi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Pada Suku . Mongondow Di Kab.Bolaang Mongondow Sulawesi Utara.* Yogyakarta :UII.

http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2255642-*mengapa-perlu-pendidikan-karakater*/#ixzz1y1VtYCUM pada tanggal 19 Juni 2012

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

http://www.facebook.com/notes/teach-for-indonesia/18-*nilai-pendidikan-karakter-di-sekolah*/127089700706053?ref=nf pada tanggal 18 Juni 2012

Jendral, Direktorat. 2010. *Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional, Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*, Jakarta: *Op.Cit*.

Kholis, Nur. 2010. *Desain Kurikulum Pendidikan Islam yang unggul (Studi atas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam) di SD Al-Mujahidin Wonosari*. Yogyakarta :UII

Manna'ul Qathan, 1973, *Mabahits Fi 'Ulumil Qur'an*, Riaydh, Huququth Thubu'u Mahfudhatu

Mansur, Abu. 2009. *implementasi kurikulum KTSP di SMK Negeri 1 Trenggalek. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Implementasi KTSP di SMAN 1 Trengalek*, Yogyakarta: UII.

Mubin, Ani Cahyadi. 2006. *Psikologi Perkembangan; cet I* , Jakarta : Quantum Teaching (Ciputat Press Group).

Muda, Ahmad A.K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.

Muliawan, Jasa Unggah. 2012. *menyulap siswa kaya prestasi di dalam dan luar sekolah*. Yogyakarta: FlashBooks

Mustofa, Fadil. *2012. Analisis Isi Materi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Randusari 02 Pagerbarang Kabupaten Tegal.* Yogyakarta: UII.

Muzamiroh, Mida latifatul. 2013. *Kupas Tuntas kurikulum 2013 (Kelebihan dan kekurangannya)*,Kata Pena

Purwanto.2012.*"Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa untuk mempersiapkan pemimpin yang akan datang"Warta Guru,*Media tehnologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan,edisi 2, tahun 2012.Yogyakarta: Balai Tehnoligi Komunikasi Pendidikan dinas Pemuda dan Olah Raga Prop.DIY

Rasim, Armin Ibnu. 2007. *Implementasi kurikulum terhadap wawasan keagamaaan santri (studi komparasi di pondok pesantren Turus dan Pondok Modern Dar Elfalah kabupaten Pandeglang Banten),* Yogyakarta: UII.

Rozikin, Muhamad. 2011. *Problematika implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kayen Karangan Trenggalek* , Yogyakarta: UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Saptono . 2002. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*,Jakarta: Erlangga. Seifert, Kelvin. 2012. *Pedoman Pembelajaran dan Instruksi pendidikan*,Yogyakarta: IRCiSod.

Suparjan. 2006. *peranan guru PAI dengan kurikulum KBK dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada SMP PILOT proyek pelaksana KBK di Propinsi DI Yogyakarta*, Yogyakarta: UII.

Suparno. 2007. *kualitas pembelajaran kontekstual dalam mengimple mentasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), Studi kasus pembelajaran kontekstual PAI di SMPN 1 Jatisrono Wonogiri*, Yogyakarta: UII.

Tarso. 2012. *Studi Efektifitas Kantin kejujuran sebagai Model pendidikan Karakter siswa Di SMA Negeri 7 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta :UII

Umary, Barmawy. 1980. *Materi Akhlak*, Solo: Ramadani.

Yamin,Mohamad. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*,Yogyakarta: Nisrina Lubis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uii@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SUBYANI NIM.: 12913133
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 di MIsN BUBUKRUBUH
Konsentrasi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. USMAN ABUBAKAR, MA

Bimbingan	Tgl.	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
Ke-1	17/10-2014	Penyerahan proposal	
Ke-2	19/10 14	Persetujuan (Acc) proposal	
Ke-3	6/3 2015	Konsultasi	
Ke-4	14/3 15	Perbaikan	
Ke-5		Lanjut	
Ke-6	7/4 15	Acc. Ujian	
Ke-7		Ujian	
Ke-8			

Values Innovation Perfection

BAN-PT
Terakreditasi "A
SK No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/

Yogyakarta,
Mengetahui,
Ketua Program

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. dan Fax (0274) 523637
YOGYAKARTA

PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Suryani	No. Mhs. : 12913133
Alamat : Putat, Bleberan, Playen, Gunungkidul Hp : 081326052328	No. Ujian :

Judul Tesis	**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasi pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
3. Bagaimana usaha mengatasi faktor penghambat dalam pengimplementasikan pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

Yogyakarta, 5 September 2014

Mengetahui
Ketua

(Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI)

Yang Mengajukan,

(Suryani)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Tanggal, 19-10-14

Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA)

NB: dibuat rangkap 2
- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. dan Fax (0274) 523637
YOGYAKARTA

PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Suryani	No. Mhs. : 12913133
Alamat : Putat, Bleberan, Playen, Gunungkidul Hp : 081326052328	No. Ujian :

Judul Tesis	**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasi pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
3. Bagaimana usaha mengatasi faktor penghambat dalam pengimplementasikan pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

Mengetahui
Ketua,

(Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI)

Yogyakarta, 5 September 2014

Yang Mengajukan,

(Suryani)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan : Judul disetujui (Acc)

Tanggal, 15 - 10 - 14

Pembimbing

(Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA)

NB: dibuat rangkap 2
- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Terakreditasi "A"
SK-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 0817542575
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uii@yahoo.com

Nomor : 097/PPs-MSI/III/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 06 Maret 2015

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MTsN Gubukrubuh Gunungkidul
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama	: Suryani
NIM	: 12913133
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GUBUKRUBUH

Dusun : Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul, D.I Yogyakarta 55861
Email : mtsnegerigbrb@yahoo.com

Nomor : Mts.12.02.4/PP.07/106 /2015 1 April 2015

Sifat : Segera

Lamp. : ---------

Hal : Pemberian izin Penelitian

Kepada
Yth.Direktur Program Pascasarjana (S 2)
Magister Stadi Islam Fakultas Ilmu Agama
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Nomor : 037/PPS.MSI/III/2015, Tanggal 6 Maret 2015, tentang Permohonan izin Penelitian, a/n : Saudara SURYANI NIM : 12913133 Konsentrasi : Pendidikan Islam dengan judul :" IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 DI MTsN GUBUKRUBUH "

Pada prinsipnya kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di sini sampai dengan batas yang ditentukan oleh pihak Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indinesia (UII)

Demikian surat balasan kami atas perhatian Dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,

H. LATIF JAUHARI, S. Ag., MA
NIP. 196904151997031002

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN INTERVIEW

1. Interview kepada bapak kepala madrasah
   a. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Gubukrubuh?
   b. Apa visi dan misi MTsN Gubukrubuh?
   c. Apa tujuan pendidikan di MTsN Gubukrubuh ini?

2. Interview kepada bapak Waka Keimtakan
   1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
   2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
   3. Bagaimana usaha mengatasi faktor penghambat dalam peng implementasian pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?
   4. Bagaimana hasil yang dicapai dari implementasian pendidikan karakter kurikulum 2013 di MTsN Gubukrubuh?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HASIL INTERVIEW PENULIS DENGAN BAPAK LATIF JAUHARI,S.Ag.MA
SELAKU KEPALA MADRASAH MTsN GUBUKRUBUH

Hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2015

Tempat : Ruang Kepala Madarasah di MTsN Gubukrubuh

NO	PENULIS	INFORMAN
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
2.	Selamat pagi pak	Selamat pagi, silahkan masuk, ayo silahkan duduk!
3.	Iya, terima kasih. Kebetulan saya sekarang sedang kuliah S2 di Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Kebetulan juga sekarang saya sedang menyusun Tesis pak.	Selamat kalau begitu, semoga dapat selesai tepat waktu, lancar dan mendapatkan nilai yang baik.
4.	Ya pak. Semoga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar, mohon selalu doanya. Dan semoga mendapatkan nilai baik.	Saya selalu mendoakan, semoga cita-cita dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan apa yang diinginkan. O ya, kira-kira apa yang bisa saya bantu untuk kelancaran penelitan ini, informasi atau hal apa yang dapat saya berikan nantinya.
5.	Baik pak, sebenarnya saya menginginkan banyak hal berkaitan dengan MTsN Gubukrubuh ini. Karena penelitian saya mengambil tempat di MTsN Gubukrubuh. Boleh ya pak seandainya saya meminta informasi-informasi dari MTsN Gubukrubuh ini?	O begitu, silahkan. Silahkan saja bu untuk menanyakan seputar MTsN Gubukrubuh ini, seandainya nanti saya bisa menjawab akan saya langsung saya jawab. Tapi seandainya nanti saya belum bisa menjawab akan saya usahakan untuk menjawab meskipun di lain waktu.
6.	Iya pak, tidak apa-apa. Pertanyaan atau informasi yang saya sampaikan Insya Allah tidak sulit kok pak. Baik pak langsung saya mulai ya pak. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN	Keberadaan MTsN Gubukrubuh yang semula bernama MTs AIN Gubukrubuh, tidak lepas dari lembaga pendidikan yang mendahuluinya yakni, madrasah Ibtidaiyah (1954) yang semula bernama "MWB" (Madrasah Wajib Belajar) yang didirikan atas inisiatif dari KH.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Gubukrubuh ini ya pak?	Marzuqi dari Giriloyo Bantul, yang merupakan kiyai khos yang karismatik yang merupakan "Gurunya" Umat Islam di Gunungkidul khususnya warga Nahdhiyyin.
7.	Dari beberapa tahun kapan MTs AIN ini menjadi MTsN Gubukrubuh?	Maka pada tanggal 24 April 1968 MTs AIN di akui oleh pemerintah menjadi MTsN di Gunungkidul bahkan di Yogyakarta juga serentak diakui pemerintah.
8.	Setelah mendengar sejarah berdirinya MTsN Gubukrubuh tadi kira-kira apa visi dan misi dari MTsN ini pak?	Visi MTsN Gubukrubuh dirumuskan dengan kalimat yang mengandung unsur : 1. Filosofis. 2. Ciri khas. 3. Berwawasan masa depan. 4. Tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi misi dari MTsN ini adalah: 1. Terwujudnya sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, efek-tif, dan partisipatif. 2. Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik. 3. Unggul dalam sarana prasarana dan media pembelajaran. 4. Membentuk pribadi dan prilaku siswa yang taat beribadah dan berakhlaqul karimah. 5. Unggul dalam tenaga kepen-didikan dan non kependidikan. 6. Unggul dalam kelembagaan dan manajemen Madrasah. 7. Membekali peserta didik dengan life skill yang unggul dan ber-kualitas. 8. Terwujudnya jalinan kerjasama antar stake holder untuk mengem-bangkan potensi dan pemenuhan sarana dan prasarana. 9. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, relevan dan memiliki daya saing yang tinggi. 10. Terwujudnya pendidikan yang adil dan merata bagi peserta didik. 11. Unggul dalam proses pembelaja-ran yang kreatif dan inovatif.

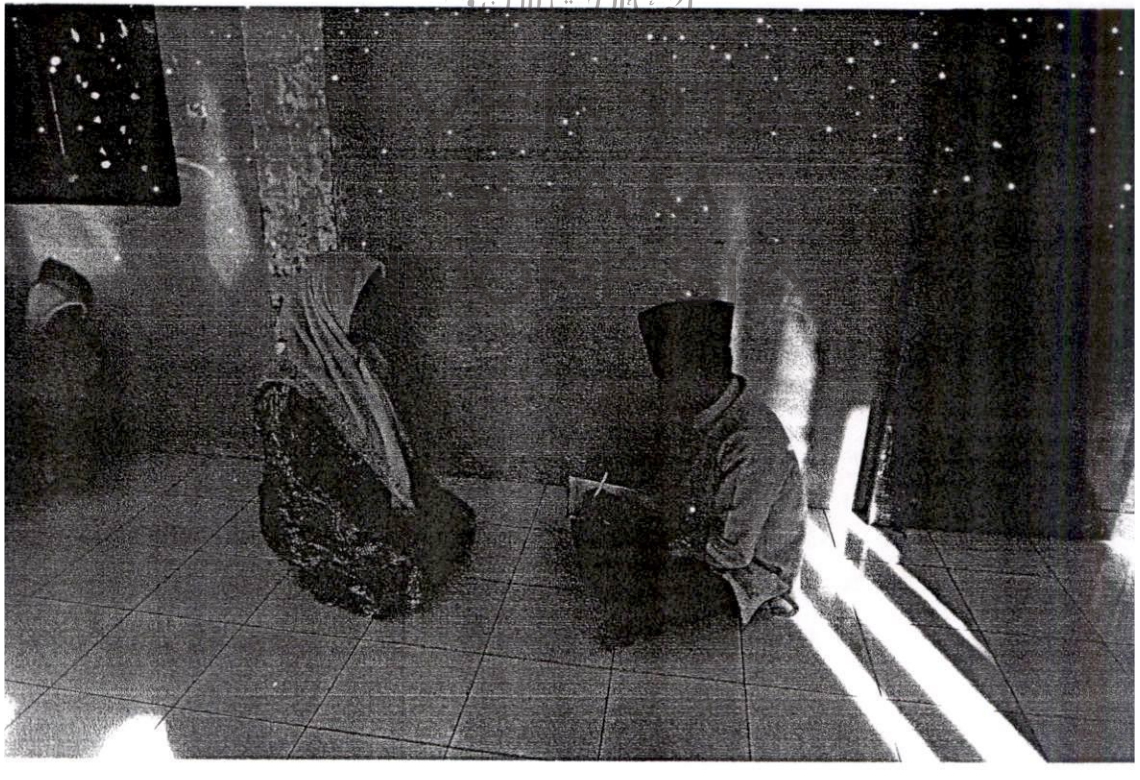
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

GALERI KEGIATAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



UNIVERSITI SAINS ISLAM MALAYSIA





KEGIATAN MUSHOFAHAH UNTUK BERKURBAN



MUSHOFAHAH UNTUK MENYAMBUT KEDATANGAN SISWA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

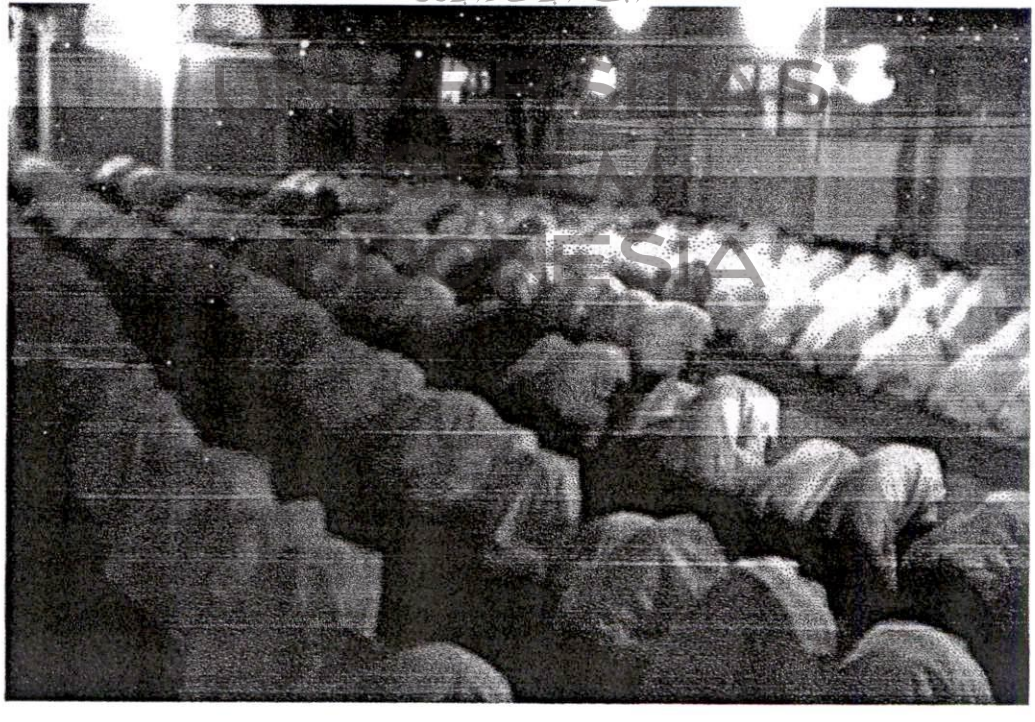


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
الجامعة الإسلامية الإندونيسية





PEMANFAATAN LIMBAH AIR WUDHU



KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH



KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



TAMANISASI SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA



TAMANISASI SEBAGAI SEKOLAH ADIWIYATA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



KEGIATAN IDUL ADHA



MADRASAHKU SURGAKU



STOP GLOBAL WARNING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

CURICULUM VITAE

Nama : Suryani, S.Ag.

Tempat/tanggal lahir : Gunungkidul, 20 Januari 1974

Alamat : Putat 48/07 Bleberan Playen Gunungkidul DIY

Nama Ayah : H. Poniran, A.Ma.

Nama Ibu : Hj. Ponirah,A.Ma

Riwayat Pendidikan

Formal :

1. MI YAPPI Gubukrubuh lulus 1987
2. MTsN Gubukrubuh lulus tahun 1990
3. MAN Yogyakarta II lulus tahun 1993
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S1) lulus tahun 1999
5. UII (S2) Yogyakarta masuk tahun 2013

Riwayat Pekerjaan

MTsN Gubukrubuh 2002 - Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA